BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Perancangan Sistem

Perancangan Sistem dibuat sebagai tahapan untuk mempersiapkan desain *system* agar sesuai nantinya dan dapat menemui keinginan serta kebutuhan dari user, Proses-proses yang diinginkan oleh user dan nantinya akan dimiliki oeh *system* akan digambarkan secara jelas. Menggunakan pendekatan berorientas objek maka alat bantu yang digunakan untuk menggambarkan seluruh proses dan objek adalah *Unified Model Language.*

Adapun perancangan ini meliputi :

1. Perancangan *Use Case Diagram*
2. Perancangan *Activity Diagram*
3. Perancangan *Sequence Diagram*
4. Perancangan *Class Diagram*
5. Perancangan *Package Diagram*
6. Perancangan *Component Diagram*
7. Perancangan *Deployment Diagram*

4.1.1. Tujuan Perancangan Sistem

Merancang Aplikasi Sistem Informasi Rekam Medis elektronik, dengan menggunakan bahasa pemograman PHP dan MySQL sebagai media *database*.Penulis berupaya untuk mencoba memberikan sesuatu yang dapat menigkatkan kinerja,efektifitas ,efesiensi dan terakhir manfaat dari pelayanan jasa medis Poliklinik PT.Len Industri (Persero)

4.1.2. Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Website yang akan dibangun memiliki 3 tipe *user* dimana terdapat *user assisten dokter*, *dokter*, dan pasien. *Registered user*artinya user yang dimaksudkan sudah melakukan registrasi sehingga memiliki *username* dan *password* khusus untuk dapat mengakses layanan yang lebih lanjut.

4.1.3 Perancangan Prosedur Sistem yang Diusulkan

Perancangan Prosedur Sistem yang diusulkan melakukan beberapapaperubahan pada proses manual yang dianggap tidak maksimal dalam proses kerjanya,prosedur yang diusulkan adalah sebagai berikut :

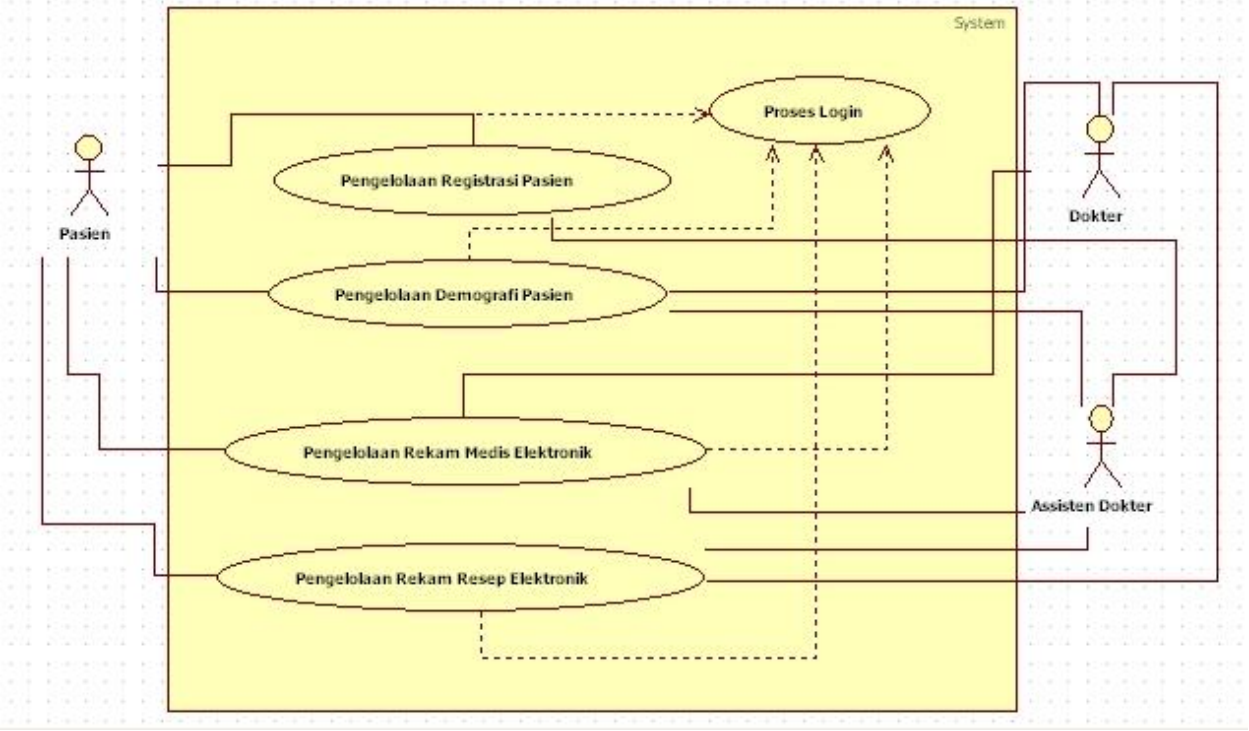
Prosedur Proses Bisnis diusulkan :

1. Pasien datang apabila pasien tersebut sudah terdaftar, maka cukup meminta no antrian, tetapi apabila pasien tersebut belum terdaftar maka harus terlebih dahulu melakukan pendaftaran baru dapat meminta no antrian.
2. Assisten Dokter akan mendaftarkan pasien apabila pasien tersebut belum terdaftar baru memberikan no antrian, apabila pasien tersebut sudah terdaftar assisten dokter akan memberikan no antrian dan menyiapkan form pengisian rekam medis pasien.
3. Pada saat pemeriksaan dokter cukup mengisi di form rekam medis dan rekam resep. Untuk melihat data sebelumnya mengenai pasien dokter cukup membuka melalui komputernya, namun apabila dibutuhkan data hardcopy nya maka dokter bisa minta disiapkan oleh assisten dokter.
4. Saat selesai periksa pasien akan memberikan form rekam medis dan rekam resep yang telah didisi oleh dokter kepada assisten dokter untuk melakukan proses input.

5. Apabila dibutuhkan pasien dapat melihat rekam medis dan rekam resepnya dimana saja.

4.1.3.1 *Use case Diagram*

Berikut ini adalah diagram use case yang menggambarkan proses utama dari sistem yang diusulkan :



Gambar 4.1 Usecase Diagram Usulan

4.1.3.2. Definisi Aktor Yang di Usulkan

Aktor merupakan orang, proses atau system lain yang berinteraksi dengan system informasi yang akan dibuat di luar system informasi yang akan dibuat itu sendiri Rosa AS-M.Shalahuddin (2011:131).Berikut ini adalah *actor* yang ada pada proses utama dari sistem yang sedang berjalan, yaitu :

Tabel 4.1

Aktor dan Deskripsinya

No	Aktor	Deskripsi
1.	**Dokter**	**Pihak yang melakukan diagnose kepada pasien datan membutukan informasi rekam medis.**
2.	**Assisten Dokter**	**Pihak yang mengurus segala hal mengenai administrasi dokter dan melakukan registrasi pasien baru.**
3.	**Pasien**	**Pihak yang melakukan pemeriksaan medis**

4.1.3.3 Definisi Use Case Yang di Usulkan

Use case merupakan fungsionalitas yang disediakan system sebagai unit-unit yang saling bertukar pesan antar unit atau actor. Rosa A.S-M.Shalahuddin (2011:131). Berikut ini adalah *usecase* yang ada pada proses utama dari sistem yang sedang berjalan, yaitu :

Tabel 4.2

Use Case dan Deskripsinya

No	Usecase	Deskripsi
1	**Pengelolaan Registrasi Pasien**	**Merupakan proses dimana calon pasien baru melakukan pendaftaran untuk menjadi pasien poliklinik dan mengisi data demografi untuk pertama kali.**
2	**PengelolaanRekam Resep Elektronik**	**Pengelolaandata resep merupakan proses dimana dokter menuliskan obat obatan yang harus dikonsumsi oleh pasien.**
3	**Pengelolaan Rekam Medis Elektronik**	**Pemeriksaan pasien merupakan proses diagnosa dokter dan penulisan diagnosa dan keluhan pasien ke dalam rekam medis ke dalam form oleh dokter.**
4	**Pengelolaan Demografi Pasien**	**Pengelolaan demografi merupakan proses perubahan data-data demografi pasien.**
5	**Proses Login**	**Proses pengecekan user apakah berhak untuk masuk kedalam sistem**

Tabel 4.3

Skenario Use Case Pengelolaan Registrasi Pasien Usulan

Identifikasi	
Nama Use Case	Pengelolaan Registrasi Pasien
Aktor	Assisten Dokter
Tujuan	Melakukan proses Registrasi Pasien
Skenario Utama	
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
1. Membuka Aplikasi Sistem Rekam Medis Elektronik	
2. Memasukan username, password dan pilih bagian.	3. Validasi data login dengan data username, password, dan bagian yang ada di database
	4. Menampilkan Halaman Utama Assisten Dokter
5. Menginputkan data pasien baru berdasarkan data yang diberikan pasien	6. Input data pasien baru berdasarkan data yang diberika pasien
7. Menyimpan data siswa	8. Mengecek kelengkapan data yang diisikan apabila belum lengkap akan menampilkan data belum lengkap
	9. Menyimpan data siswa baru kedalam database.
	10. Mencetak kartu berobat
11. Menerima kartu berobat	
Skenario Alternatif (Username , Password tidak sesuai)	
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
	1. Validasi data login dengan data username dan password yang terdapat didalam database.
	2. Menampilkan pesan username, password tidak sesuai dengan didatabase
3. Memasukan lagi username dan password	4. Menampilkan Halaman Utama Assisten Dokter
Skenario Alternatif (Data pasien baru Tidak Lengkap)	
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
	1. Memeriksa data pasien baru

	didalam database.
	2. Menampilkan Pesan bahwa data belum lengkap
3. Melengkapi pasien baru.	4. Menyimpan data pasien ke dalam database

Tabel 4.4

Skenario Use Case Pengelolaan Rekam Resep Elektronik

Identifikasi	
Nama Use Case	Pengelolaan Rekam Resep Elektronik
Aktor	Assisten Dokter
Tujuan	Mengelola Data Rekam Resep Elektronik
Skenario Utama	
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
1. Membuka Aplikasi Sistem Rekam Medis Elektronik	
2. Memasukan username, password dan pilih bagian.	3. Validasi data login dengan data username, password, dan bagian yang ada di database
	4. Menampilkan Halaman Utama Assisten Dokter
5. Masuk Ke halaman Rekam Resep Elektronik	6. Tampilkan halaman rekam resep elektronik
7. Masukan No KTP pasien yang dimaksudkan	8. Tampilkan Data pasien yang dimaksudkan
9. Inputkan data Resep Pasien Baru	10. Input data resep pasien
11. Menyimpan data reseo	12. Mengecek kelengkapan data resep apabila belum lengkap akan menampilkan data belum lengkap
	13. Menyimpan data resep baru kedalam database
	14. Tampilkan data sukses disimpan
Skenario Alternatif (data pasien Tidak Ditemukan)	
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
	1. Lakukan searchimg data pasien berdasarkan KTP
	2. Menampilkan pesan data pasien yang dicari tidak ditemukan
5. Inputkan No KTP	

pasien lagi.	
Skenario Alternatif (Data resep baru Tidak Lengkap)	
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
	1. Memriksa data resep baru didalam database.
	2. Menampilkan Pesan bahwa data belum lengkap
3. Melengkapi resep baru.	4. Menyimpan data resep ke dalam database

Tabel 4.5

Skenario Use Case Pengelolaan Rekam Resep Elektronik Aktor Dokter

Identifikasi	
Nama Use Case	Pengelolaan Rekam Resep Elektronik
Aktor	Dokter
Tujuan	Melihat Data Rekam Resep Elektronik
Skenario Utama	
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
1. Membuka Aplikasi Sistem Rekam Medis Elektronik	
2. Memasukan username, password dan pilih bagian.	3. Validasi data login dengan data username, password, dan bagian yang ada di database
	4. Menampilkan Halaman Utama Dokter
5. Masuk Ke halaman Rekam Resep Elektronik	6. Tampilkan halaman rekam resep elektronik
7. Masukan No KTP pasien yang dimaksudkan	8. Tampilkan Data pasien yang dimaksudkan
Skenario Alternatif (data Pasien Tidak Ditemukan)	
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
	1. Lakukan searchimg data pasien berdasarkan KTP
	2. Menampilkan pesan data pasien yang dicari tidak ditemukan
3. Inputkan No KTP pasien lagi.	
Skenario Alternatif (Username , Password tidak sesuai)	
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
	1. Validasi data login dengan data username dan

	password yang terdapat didalam database.
	2. Menampilkan pesan username, password tidak sesuai dengan didatabase
3. Memasukan lagi username dan password	4. Menampilkan Halaman Utama Dokter

Tabel 4.6

Skenario Use Case Pengelolaan Rekam Resep Elektronik Aktor Pasien

Identifikasi	
Nama Use Case	Pengelolaan Rekam Resep Elektronik
Aktor	Pasien
Tujuan	Melihat Data Rekam Resep Elektronik
Skenario Utama	
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
1. Membuka Aplikasi Sistem Rekam Medis Elektronik	
2. Memasukan username, password dan pilih bagian.	3. Validasi data login dengan data username, password, dan bagian yang ada di database
	4. Menampilkan Halaman Utama Pasien
5. Masuk Ke halaman Rekam Resep Elektronik	6. Tampilkan halaman rekam resep elektronik
Skenario Alternatif (Username , Password tidak sesuai)	
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
	1. Validasi data login dengan data username dan password yang terdapat didalam database.
	2. Menampilkan pesan username, password tidak sesuai dengan didatabase
3. Memasukan lagi username dan password	4. Menampilkan Halaman Utama Pasien

Tabel 4.7

Skenario Use Case Pengelolaan Rekam Medis Elektronik Aktor Assisten Dokter

Identifikasi	
Nama Use Case	Pengelolaan Rekam Medis Elektronik
Aktor	Assisten Dokter
Tujuan	Mengelola Data Rekam Medis Elektronik
Skenario Utama	
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
1. Membuka Aplikasi Sistem Rekam Medis Elektronik	
2. Memasukan username, password dan pilih bagian.	3. Validasi data login dengan data username, password, dan bagian yang ada di database
	4. Menampilkan Halaman Utama Assisten Dokter
5. Masuk Ke halaman Rekam Medis Elektronik	6. Tampilkan halaman rekam medis elektronik
7. Masukan No KTP pasien yang dimaksudkan	8. Tampilkan Data pasien yang dimaksudkan
9. Inputkan data medis Pasien Baru	10. Input data medis pasien
11. Menyimpan data medis	12. Mengecek kelengkapan data rekam medis apabila belum lengkap akan menampilkan data belum lengkap
	13. Menyimpan data rekam medis baru kedalam database
	14. Tampilkan data sukses disimpan
Skenario Alternatif (data pasien Tidak Ditemukan)	
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
	1. Lakukan searchimg data pasien berdasarkan KTP
	2. Menampilkan pesan data pasien yang dicari tidak ditemukan
3. Inputkan No KTP pasien lagi.	

Skenario Alternatif (Data Rekam Medis baru Tidak Lengkap)	
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
	1. Memeriksa data rekam medis baru didalam database.
	2. Menampilkan Pesan bahwa data belum lengkap
3. Melengkapi rekam medis baru.	4. Menyimpan data rekam medis ke dalam database

Tabel 4.8

Skenario Use Case Pengelolaan Rekam Medis Elektronik Aktor Dokter

Identifikasi	
Nama Use Case	Pengelolaan Rekam Medis Elektronik
Aktor	Dokter
Tujuan	Melihat Data Rekam Medis Elektronik
Skenario Utama	
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
1. Membuka Aplikasi Sistem Rekam Medis Elektronik	
2. Memasukan username, password dan pilih bagian.	3. Validasi data login dengan data username, password, dan bagian yang ada di database
	4. Menampilkan Halaman Utama Dokter
4. Masuk Ke halaman Rekam Resep Elektronik	5. Tampilkan halaman rekam resep elektronik
6. Masukan No KTP pasien yang dimaksudkan	7. Tampilkan Data pasien yang dimaksudkan
Skenario Alternatif (data Pasien Tidak Ditemukan)	
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
	1. Lakukan searchimg data pasien berdasarkan KTP
	2. Menampilkan pesan data pasien yang dicari tidak ditemukan
3. Inputkan No KTP pasien lagi.	
Skenario Alternatif (Username , Password tidak sesuai)	

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
	1. Validasi data login dengan data username dan password yang terdapat didalam database.
	2. Menampilkan pesan username, password tidak sesuai dengan didatabase
3. Memasukan lagi username dan password	4. Menampilkan Halaman Utama Dokter

Tabel 4.9

Skenario Use Case Pengelolaan Rekam Medis Elektronik Aktor Pasien

Identifikasi	
Nama Use Case	Pengelolaan Rekam Medis Elektronik
Aktor	Pasien
Tujuan	Melihat Data Rekam Medis Elektronik
Skenario Utama	
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
1. Membuka Aplikasi Sistem Rekam Medis Elektronik	
2. Memasukan username, password dan pilih bagian.	3. Validasi data login dengan data username, password, dan bagian yang ada di database
	4. Menampilkan Halaman Utama Pasien
5. Masuk Ke halaman Rekam Medis Elektronik	6. Tampilkan halaman rekam medis elektronik
Skenario Alternatif (Username , Password tidak sesuai)	
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
	1. Validasi data login dengan data username dan password yang terdapat didalam database.
	2. Menampilkan pesan username, password tidak sesuai dengan didatabase
3. Memasukan lagi username dan password	4. Menampilkan Halaman Utama Pasien

Tabel 4.10

Skenario Use Case Pengelolaan Demografi Pasien Aktor Assisten Dokter

Identifikasi	
Nama Use Case	Pengelolaan Demografi Pasien
Aktor	Assisten Dokter
Tujuan	Mengelola Data Demografi Pasien
Skenario Utama	
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
1. Membuka Aplikasi Sistem Rekam Medis Elektronik	
2. Memasukan username, password dan pilih bagian.	3. Validasi data login dengan data username, password, dan bagian yang ada di database
	4. Menampilkan Halaman Utama Assisten Dokter
5. Masuk Ke halaman Demografi Pasien	6. Tampilkan halaman Demografi Pasien
7. Masukan No KTP pasien yang dimaksudkan	8. Tampilkan Data pasien yang dimaksudkan
9. Inputkan data barudemografi pasien	10. Input data demografi pasien
11. Menyimpan data demografi pasien	12. Mengecek kelengkapan data demografi pasien apabila belum lengkap akan menampilkan data belum lengkap
	13. Menyimpan data demografi baru kedalam database
	14. Tampilkan data sukses disimpan
Skenario Alternatif (data pasien Tidak Ditemukan)	
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
	1. Lakukan searchimg data pasien berdasarkan KTP
	2. Menampilkan pesan data pasien yang dicari tidak ditemukan
3. Inputkan No KTP	

pasien lagi.	
Skenario Alternatif (Data Demografi baru Tidak Lengkap)	
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
	1. Memeriksa data demografi baru didalam database.
	2. Menampilkan Pesan bahwa data belum lengkap
3. Melengkapi demografi baru.	4. Menyimpan data demografi ke dalam database

Tabel 4.11

Skenario Usecase Demografi Pasien Aktor Dokter

Identifikasi	
Nama Use Case	Pengelolaan Demografi Pasien
Aktor	Dokter
Tujuan	Melihat Data Demografi
Skenario Utama	
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
1. Membuka Aplikasi Sistem Rekam Medis Elektronik	
2. Memasukan username, password dan pilih bagian.	3. Validasi data login dengan data username, password, dan bagian yang ada di database
	4. Menampilkan Halaman Utama Dokter
5. Masuk Ke halaman Demografi Pasie	6. Tampilkan halaman Demografi Pasien
7. Masukan No KTP pasien yang dimaksudkan	8. Tampilkan Data pasien yang dimaksudkan
Skenario Alternatif (data Pasien Tidak Ditemukan)	
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
	1. Lakukan searchimg data pasien berdasarkan KTP
	2. Menampilkan pesan data pasien yang dicari tidak ditemukan
3. Inputkan No KTP pasien lagi.	
Skenario Alternatif (Username , Password tidak sesuai)	
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
	1. Validasi data login dengan data username dan

	password yang terdapat didalam database.
	2. Menampilkan pesan username, password tidak sesuai dengan didatabase
3. Memasukan lagi username dan password	4. Menampilkan Halaman Utama Dokter

Tabel 4.12

Skenario Use Case Pengelolaan Demografi Pasien Aktor Pasien

Identifikasi	
Nama Use Case	Pengelolaan Demografi Pasien
Aktor	Pasien
Tujuan	Melihat Data Demografi Pasien
Skenario Utama	
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
1. Membuka Aplikasi Sistem Rekam Medis Elektronik	
2. Memasukan username, password dan pilih bagian.	3. Validasi data login dengan data username, password, dan bagian yang ada di database
	4. Menampilkan Halaman Utama Pasien
5. Masuk Ke halaman Demografi Pasien	6. Tampilkan halaman Demografi Pasien
Skenario Alternatif (Username , Password tidak sesuai)	
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
	1. Validasi data login dengan data username dan password yang terdapat didalam database.
	2. Menampilkan pesan username, password tidak sesuai dengan didatabase
3. Memasukan lagi username dan password	4. Menampilkan Halaman Utama Pasien

Tabel 4.13

Skenario Use Case Login Aktor Pasien, Assisten Dokter atau Dokter

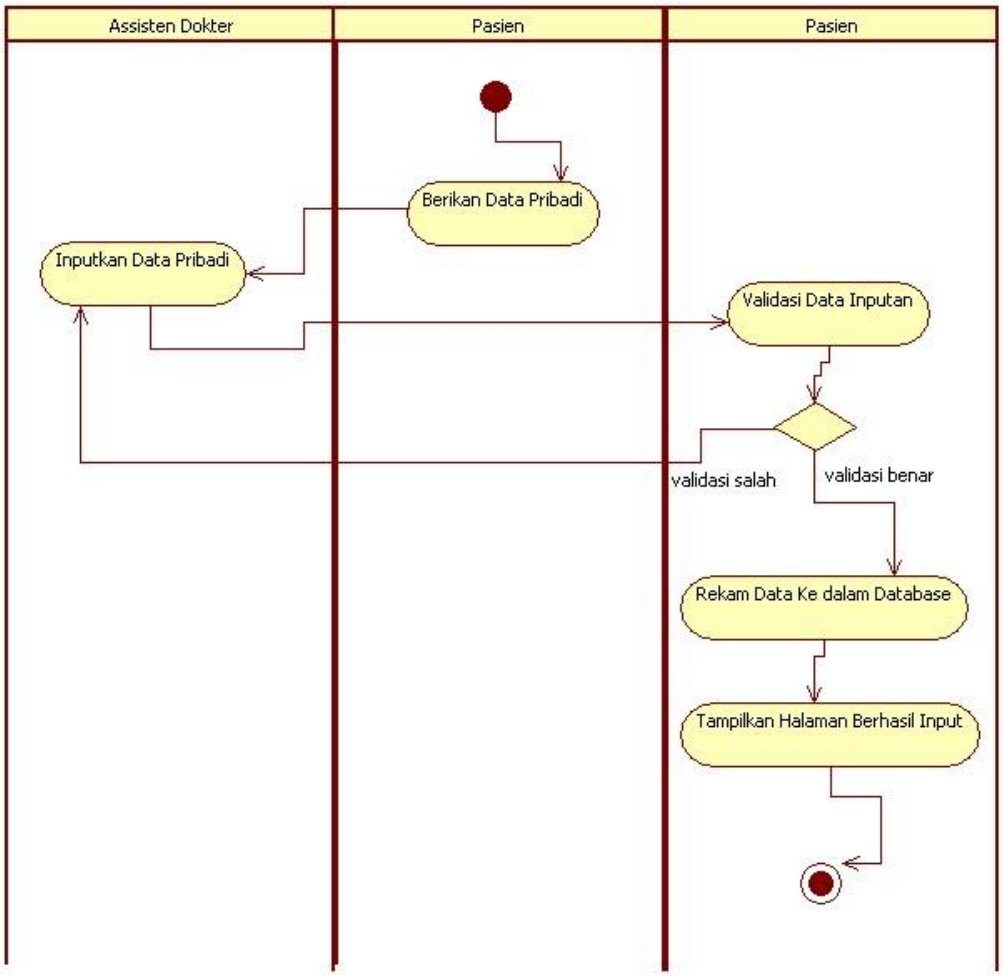
Identifikasi	
Nama Use Case	Proses Login
Aktor	Pasien, Assisten Dokter dan Dokter
Tujuan	Proses Login
Skenario Utama	
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
1. Membuka Aplikasi Sistem Rekam Medis Elektronik	
2. Memasukan username, password dan pilih bagian.	3. Validasi data login dengan data username, password, dan bagian yang ada di database
	4. Menampilkan Halaman Utama
Skenario Alternatif (Username , Password tidak sesuai)	
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
	5. Validasi data login dengan data username dan password yang terdapat didalam database.
	6. Menampilkan pesan username, password tidak sesuai dengan didatabase
7. Memasukan lagi username dan password	8. Menampilkan Halaman Utama

4.1.3.4 Activity Diagram

Activity diagram memodelkan alur kerja (*workflow*) sebuah proses bisnis dan urutan aktifitas dalam suatu proses.

a. Activity Diagram Pengelolaan Registrasi Pasien

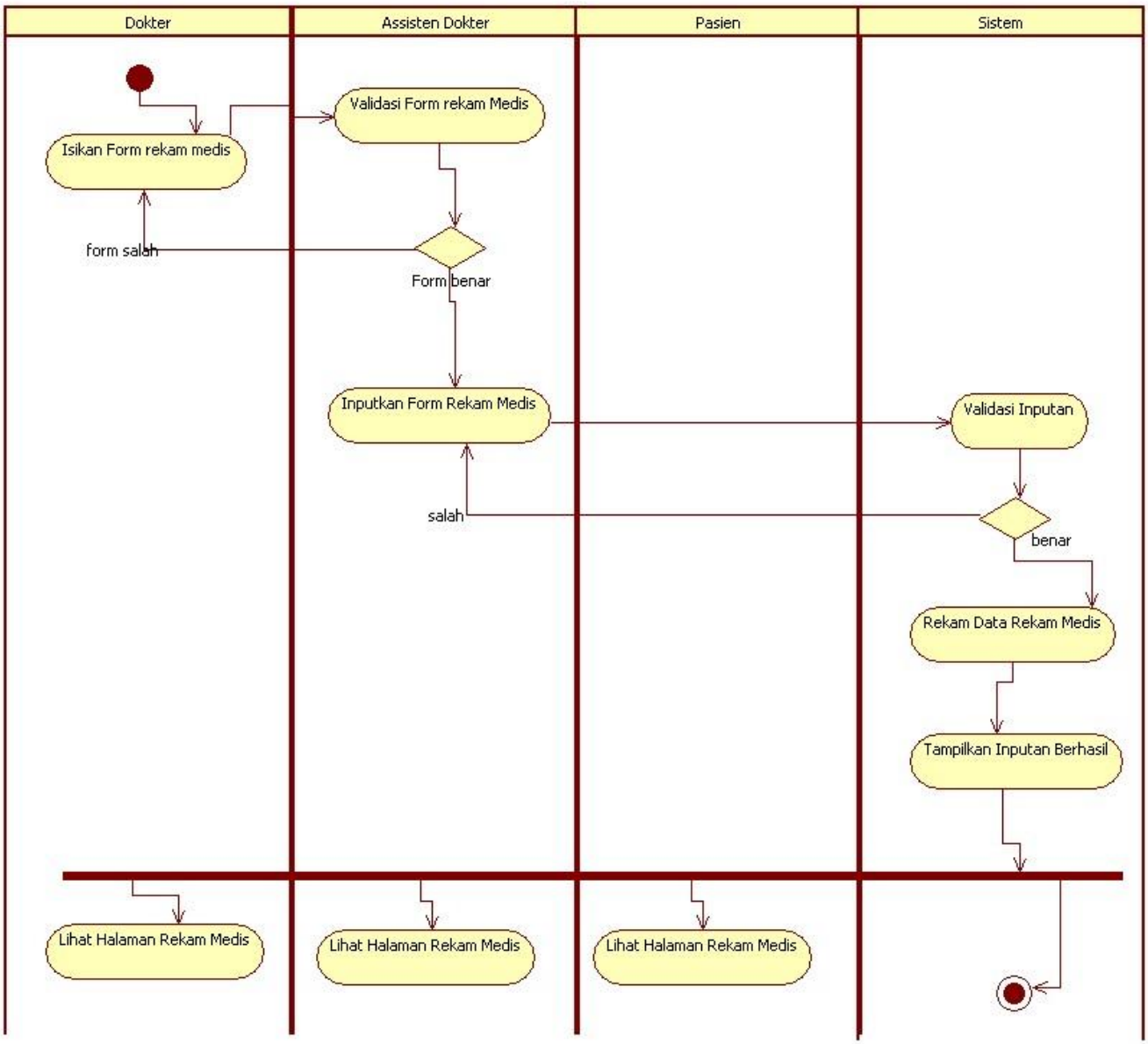
Activity Diagram pengelolaan Registrasi Pasien memperlihatkan aktifivitas yang ada di dalam use case registrasi pasien. Aktor yang berperan dalam proses ini adalah Assisten Dokter dan Pasien. Adapun diagram aktivitas registrasi pasien adalah sebagai berikut :



Gambar 4.2 Activity Diagram Pengelolaan Registrasi Pasien

b. Activity Diagram Pengelolaan Rekam Medis Elektronik

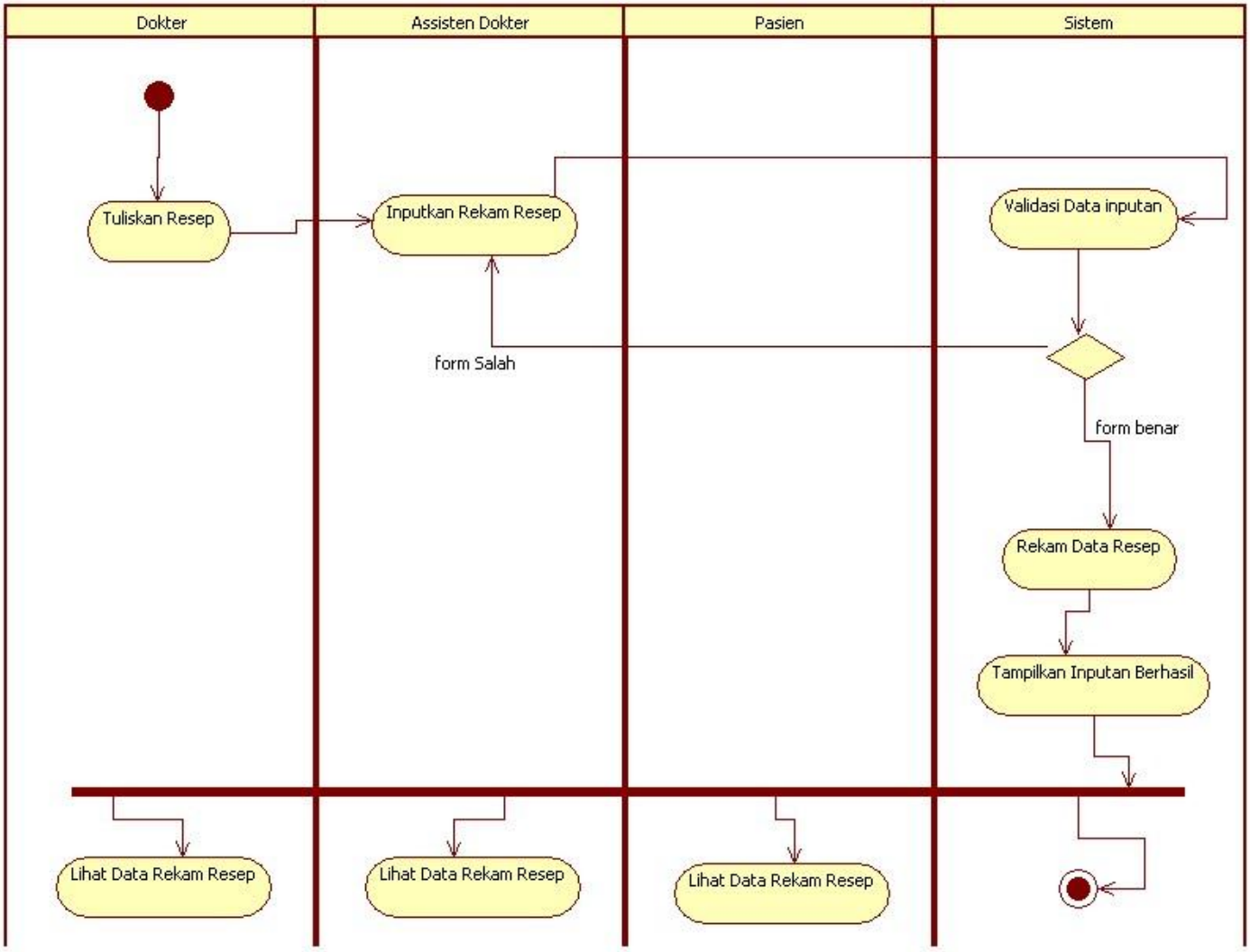
Activity Diagram Rekam Medis Elektronik memperlihatkan proses dan alur kerja secara sistematika pada use case tersebut. Aktor yang berperan dalam proses ini adalah Assisten Dokter, Dokter dan Pasien. Adapun diagram aktivitas Rekam Medis Elektronik adalah sebagai berikut :



Gambar 4.3 Activity Diagram Pengelolaan Rekam Medis

c. Activity Diagram Pengelolaan Rekam Resep Elektronik

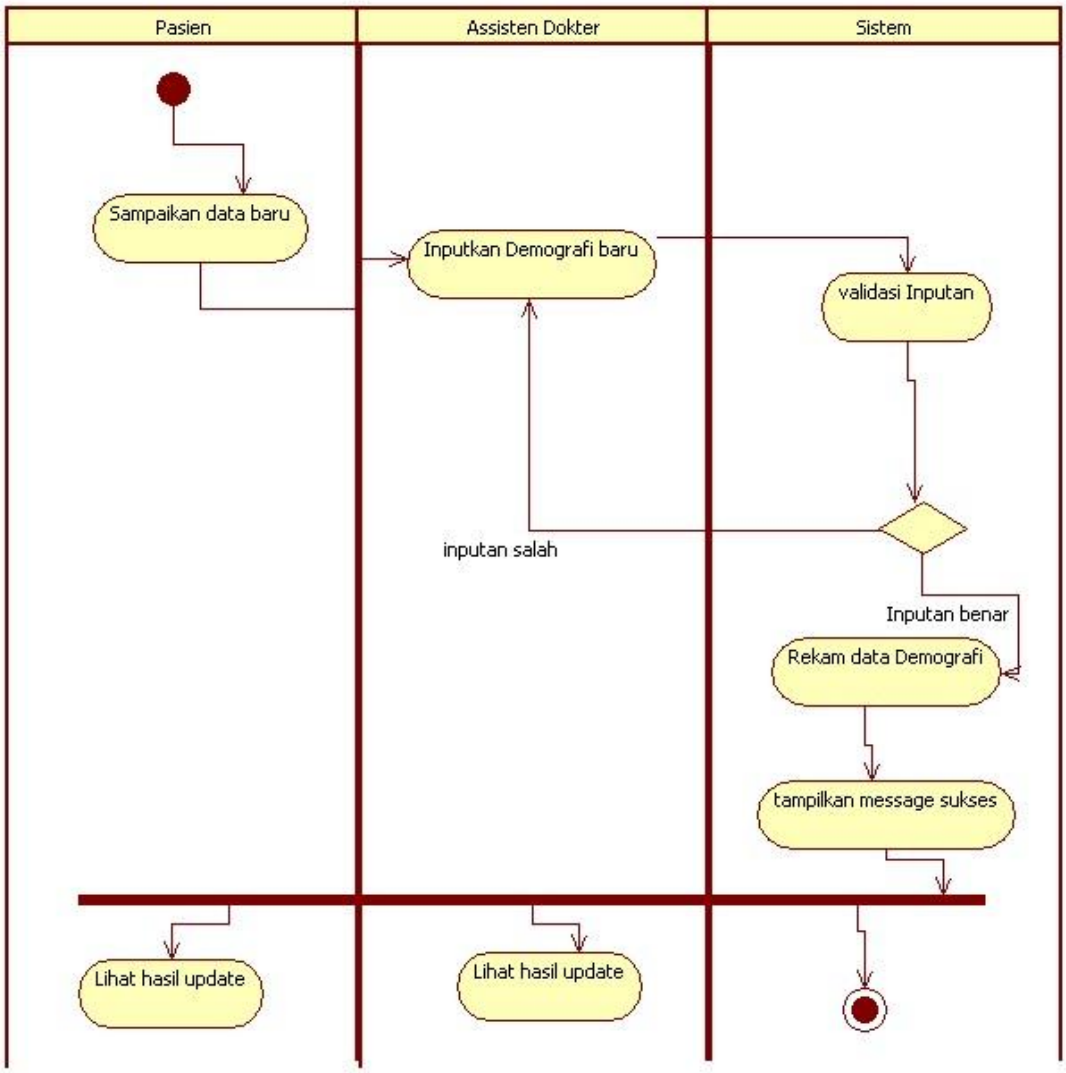
Activity Diagram Pengelolaan Rekam Resep Elektronik memperlihatkan proses dan alur kerja secara sistematika pada use case tersebut. Aktor yang berperan dalam proses ini adalah Assisten Dokter, Dokter dan Pasien. Adapun diagram aktivitas Rekam Resep Elektronik adalah sebagai berikut :



Gambar 4.4 Activity Diagram Pengelolaan Rekam Resep Elektronik

d. Activity Diagram Pengelolaan Demografi Pasien

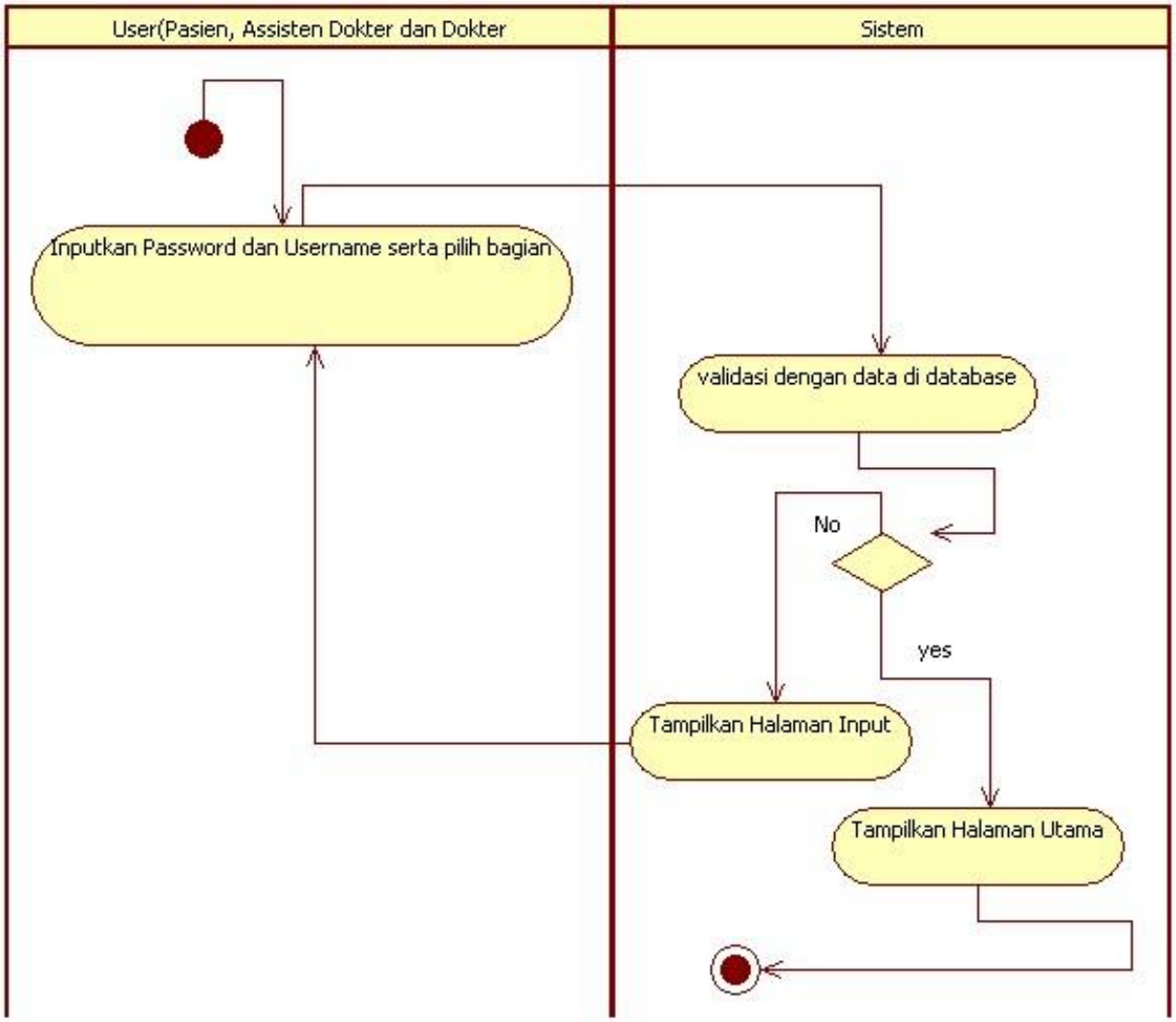
Activity Diagram Pengelolaan Demografi Pasien memperlihatkan proses dan alur kerja secara sistematika pada use case tersebut. Aktor yang berperan dalam proses ini adalah Assisten Dokter, Dokter dan Pasien. Adapun diagram aktivitas Rekam Resep Elektronik adalah sebagai berikut :



Gambar 4.5 Activity Diagram Pengelolaan Demografi Pasien

e. Activity Diagram Login

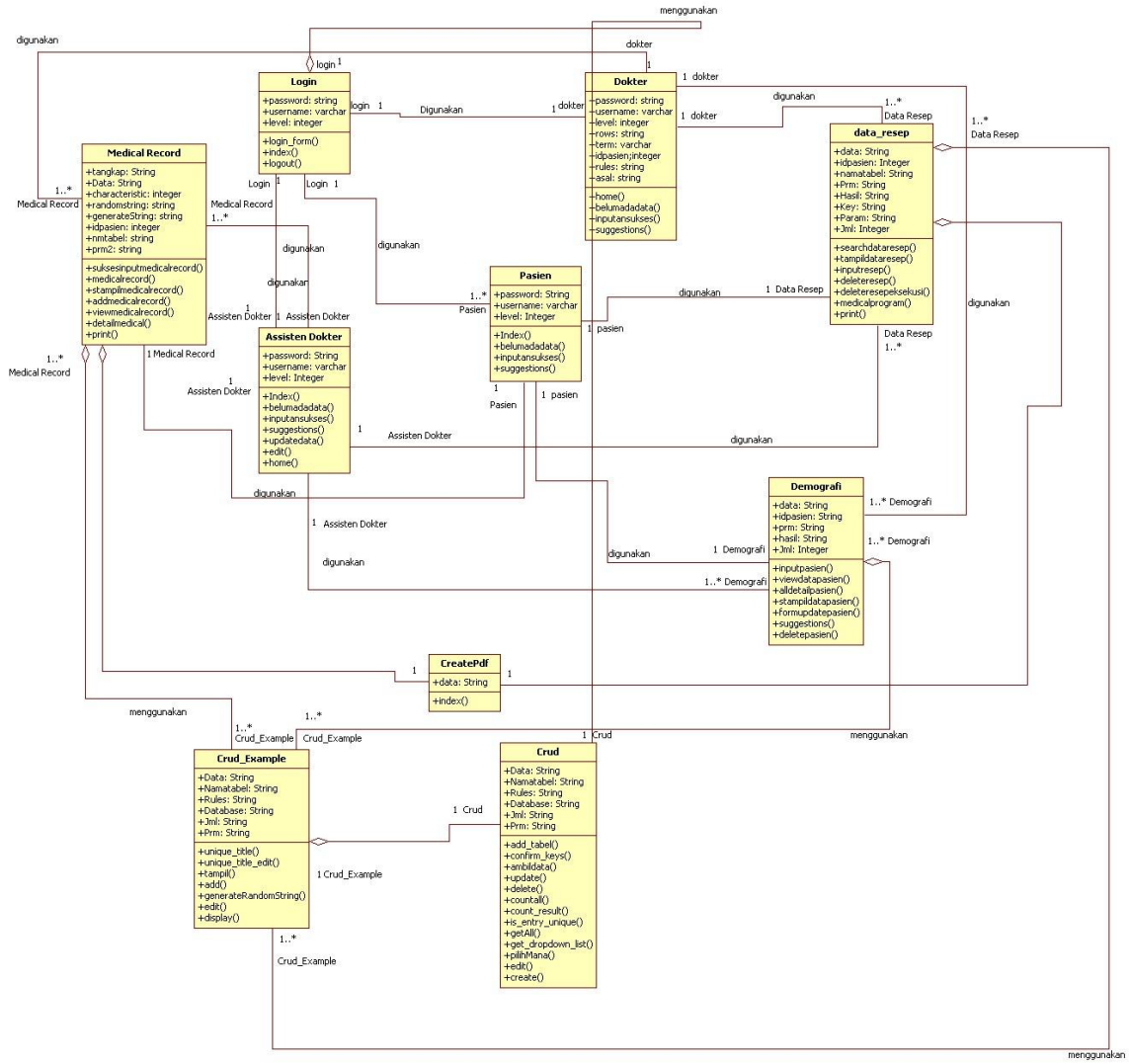
Activity Diagram Login memperlihatkan proses dan alur kerja secara sistematika pada use case login. Aktor yang berperan dalam proses ini adalah Assisten Dokter, Dokter dan Pasien. Adapun diagram aktivitas Login adalah sebagai berikut :



Gambar 4.6 Activity Diagram Login

4.1.3.5 *Class Diagram*

Class Diagram membantu kita dalam visualisasi struktur kelas-kelas dari suatu sistem dan merupakan tipe diagram yang paling banyak dipakai. *Class Diagram* memperlihatkan hubungan antar kelas dan penjelasan detail tiap-tiap kelas didalam model desain dari suatu sistem.



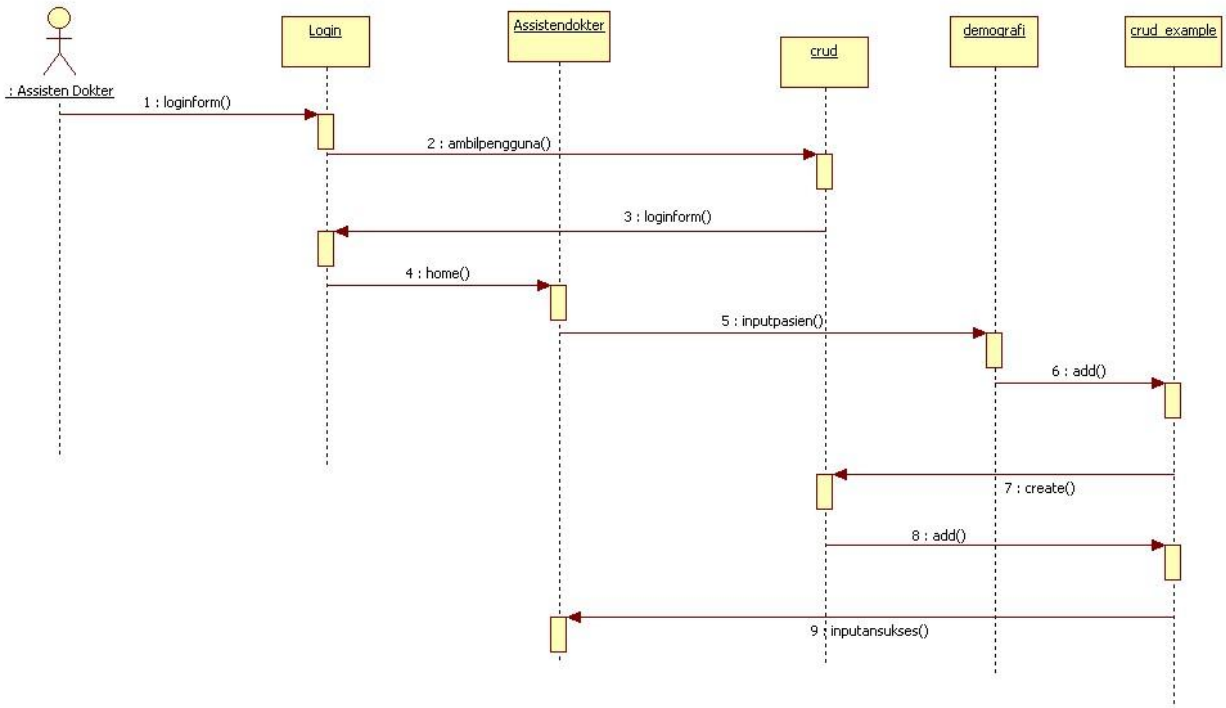
Gambar 4.7 Class Diagram Sistem Rekam Medis

4.1.3.6 Sequence Diagram

Sequence diagrammenjelaskan interaksi antar objek yang disusun dalam suatu urutan waktu secara sistematis berdasrkan kejadian yang sebenarnnya. Diagram ini secara khusus berasosiasi dengan *use case*. *Sequence diagram* juga menggambarkan sifat dan aktivitas objek pada *use case* dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan message yang menjadi masukan dan keluaran antar objek. Oleh karena itu untuk menggambar diagram *sequence* harus diketahui objek-objek yang terlibat dalam sebuah *use case* beserta metode-metode yang dimiliki kelas yang diimplementasikan menjadi objek itu.

a. Diagram Sequence Pengelolaan Registrasi Pasien

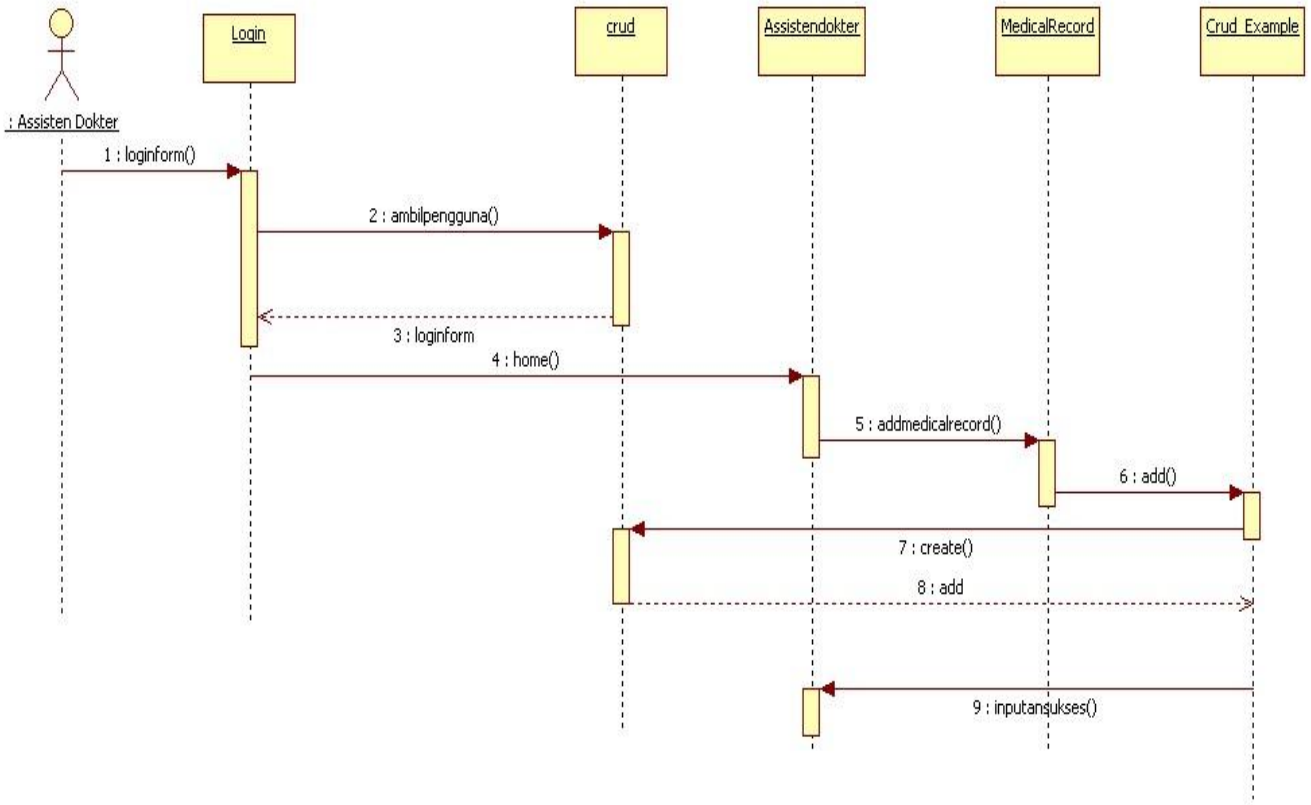
Berikut merupakan *sequence diagram* untuk *registrasi pasien.* Adapun gambarnya sebagai berikut :



Gambar 4.8 Sequence Diagram Pengelolaan Registrasi Pasien

b. **Sequence Diagram Pengelolaan Rekam Medis Elektronik**

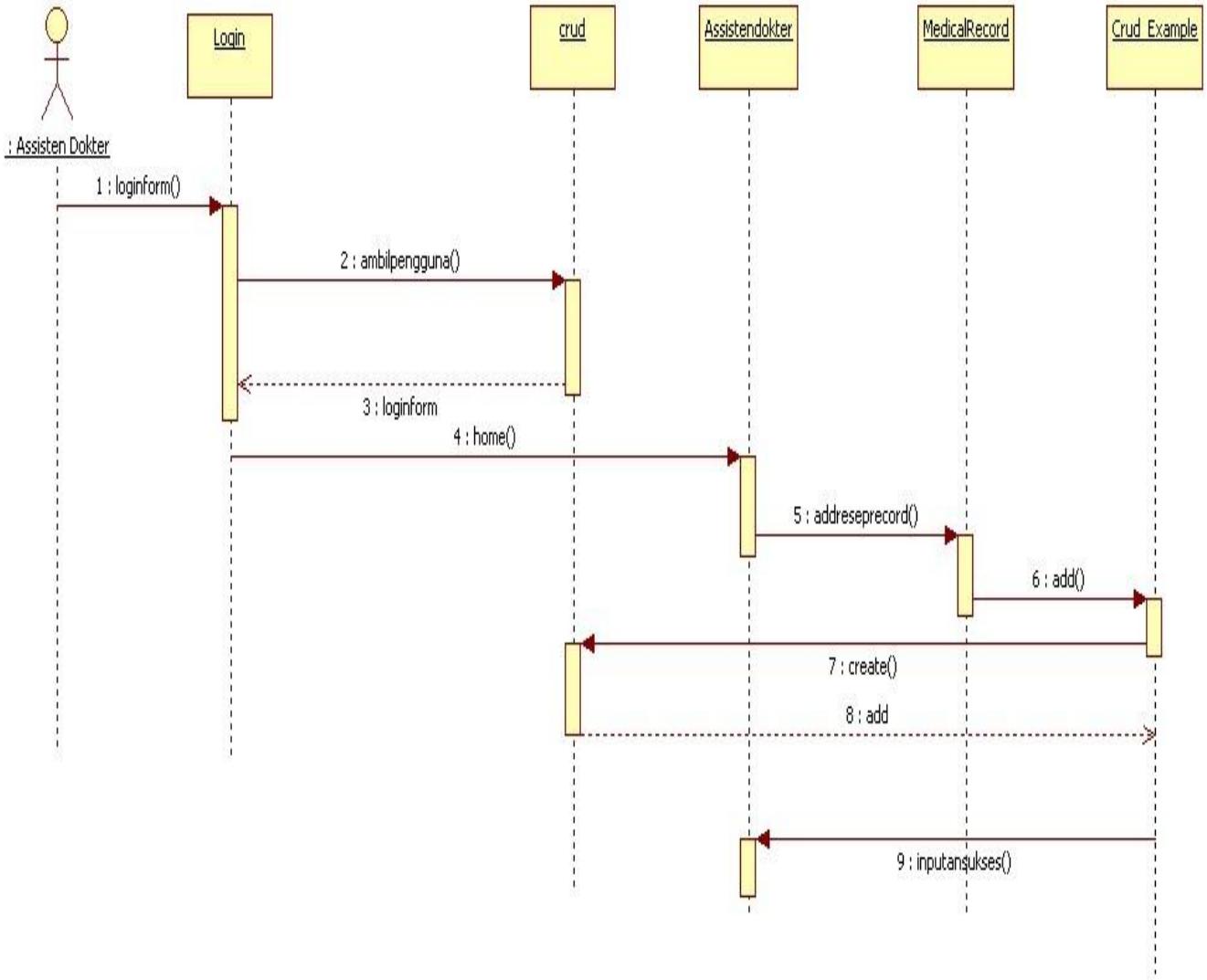
Berikut merupakan sequence diagram untuk Pengelolaan Rekam Medis Elektronik. Adapun gambarnya sebagai berikut :



Gambar 4.9 Sequence Diagram Pengelolaan Rekam Medis Elektronik

c. Sequence diagram Pengelolaan Rekam Resep Elektronik

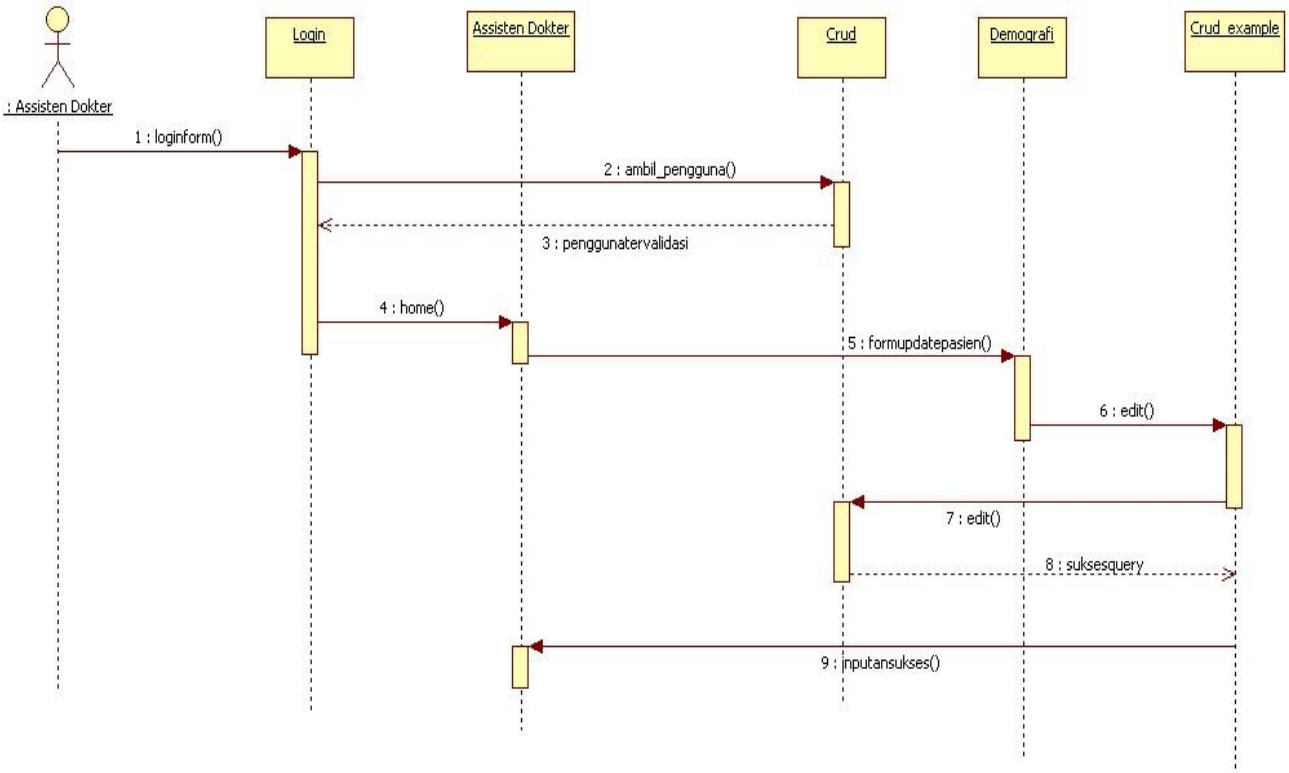
Berikut merupakan *sequence diagram* untuk Rekam ResepAdapun gambarnya sebagai berikut :



Gambar 4.10 Sequence Diagram Pengelolaan Rekam Resep Elektronik

d. Sequence Diagram Pengelolaan Demografi Pasien

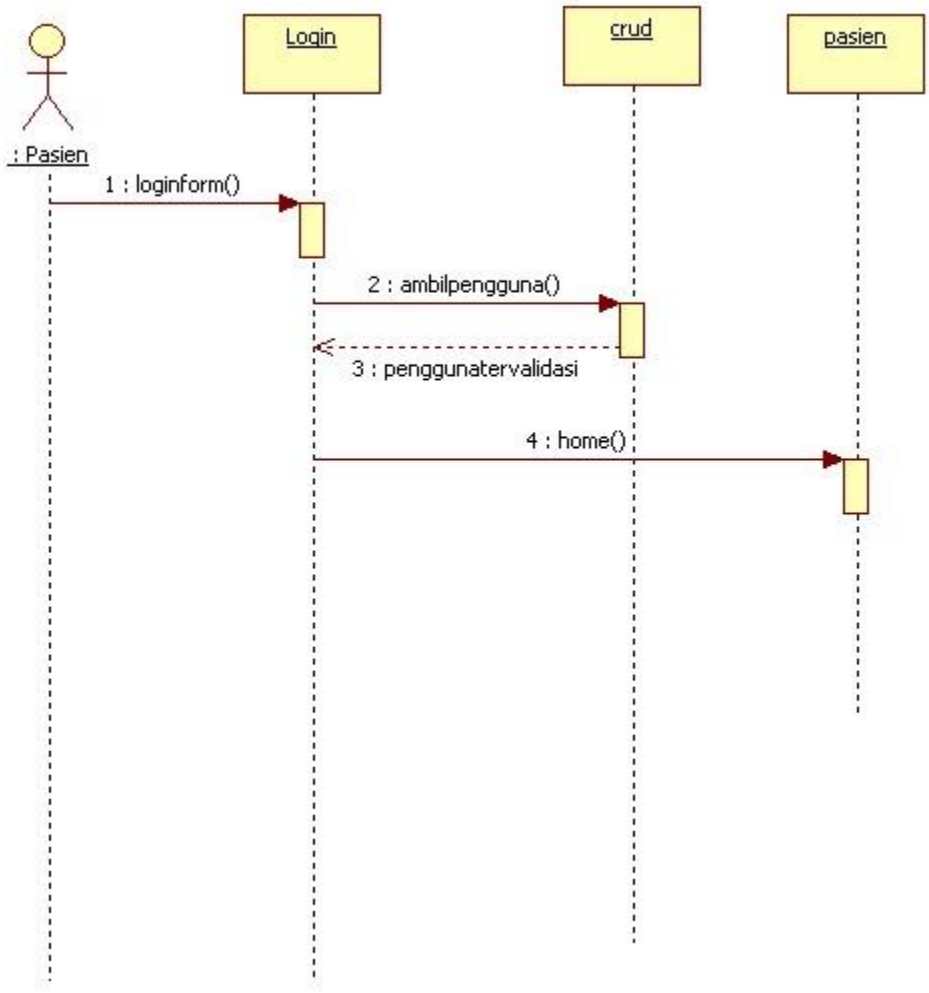
Berikut merupakan *sequence diagram* untuk Demografi Pasien Adapun gambarnya sebagai berikut :



Gambar 4.11 Sequence Diagram Pengelolaan Demografi Pasien

e. Sequence Diagram Login

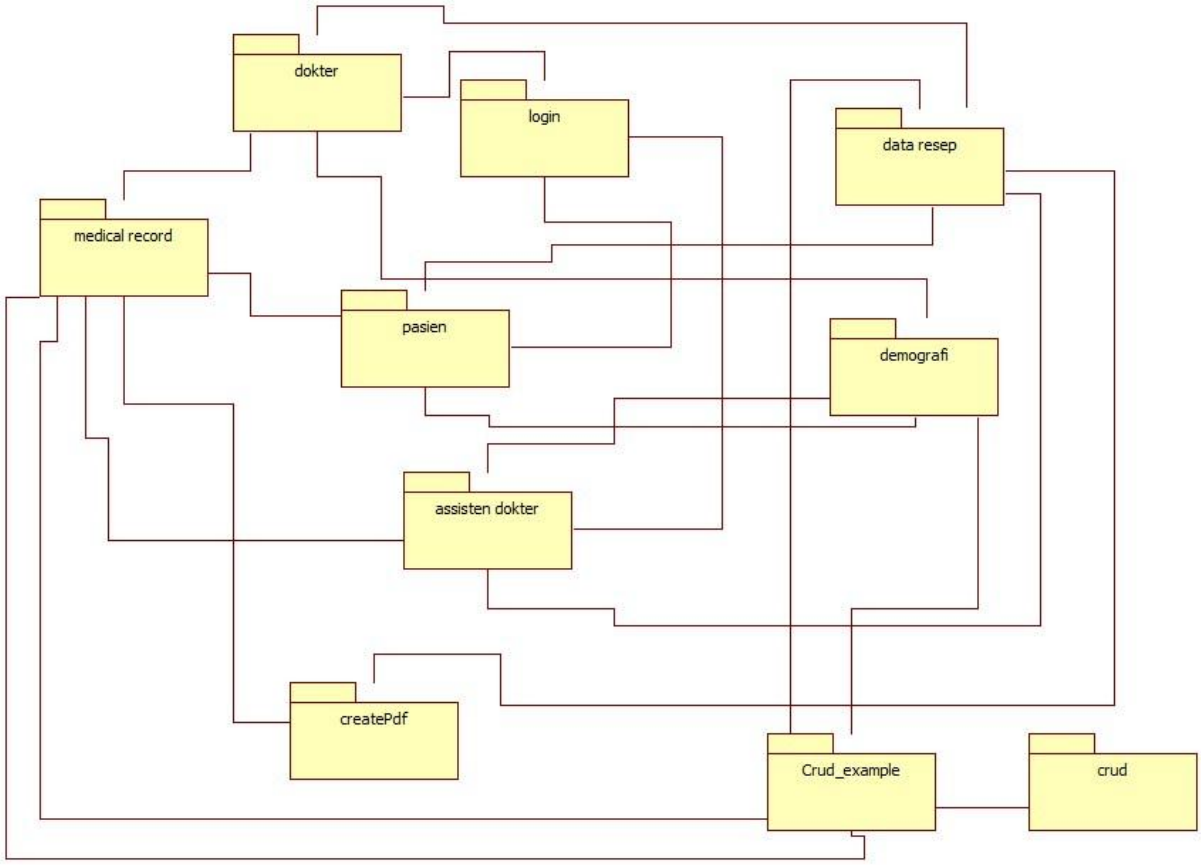
Berikut merupakan *sequence diagram* untuk Login Adapun gambarnya sebagai berikut :



Gambar 4.12 Sequence Diagram Login

4.1.3.7.Package Diagram

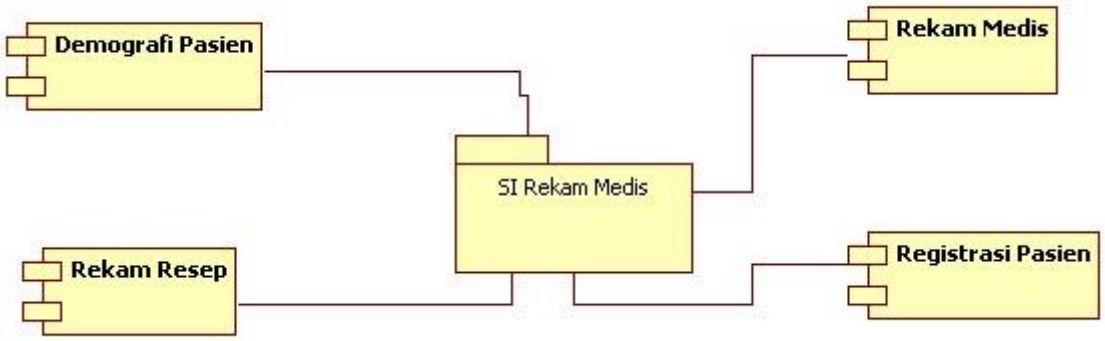
Package diagram merupakan salah satu jenis UML yang digunakan untuk mengelompokkan elemen-elemen model dari use case ataupun class diagram. biasanya package diagram digunakan pada kumpulan sistem yang besar. karena dengan adanya diagram ini, dapat mempermudah pembacaan dan pembuatan sistem dengan cara mengumpulkan atribut-atribut yang sejenis.



Gambar 4.13 Package Diagram Sistem Rekam Medis

4.1.3.8.Component Diagram

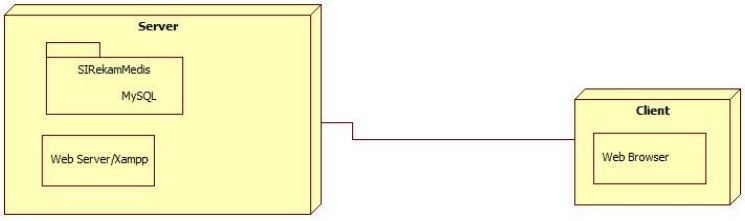
Diagram komponen atau component diagram dibuat untuk menunjukan organisasi dan ketergantungan di antara kumpulan komponen dalam sebuah sistem.Diagram komponen fokus pada komponen sistem yang dibutuhkan dan ada di dalam sistem. Rosa A.S – M.Shalahuddin (2011:125) Berikut adalah diagram komponen dari sistem informasi rekam medis elektronik poliklinik PT Len Industri (Persero)



Gambar 4.14 Component Diagram Sistem Rekam Medis

4.1.3.9.Deployment Diagram

Rossa A.S – M.Shalahuddin (2011:129) Diagram deploymen atau deployment diagram menunjukan konfigurasi konponen dalam proses eksekusi aplikasi. Berikut adalah diagram deployment untuk sistem informasi rekam medis elektronik di poliklinik PT Len Industri (Persero)



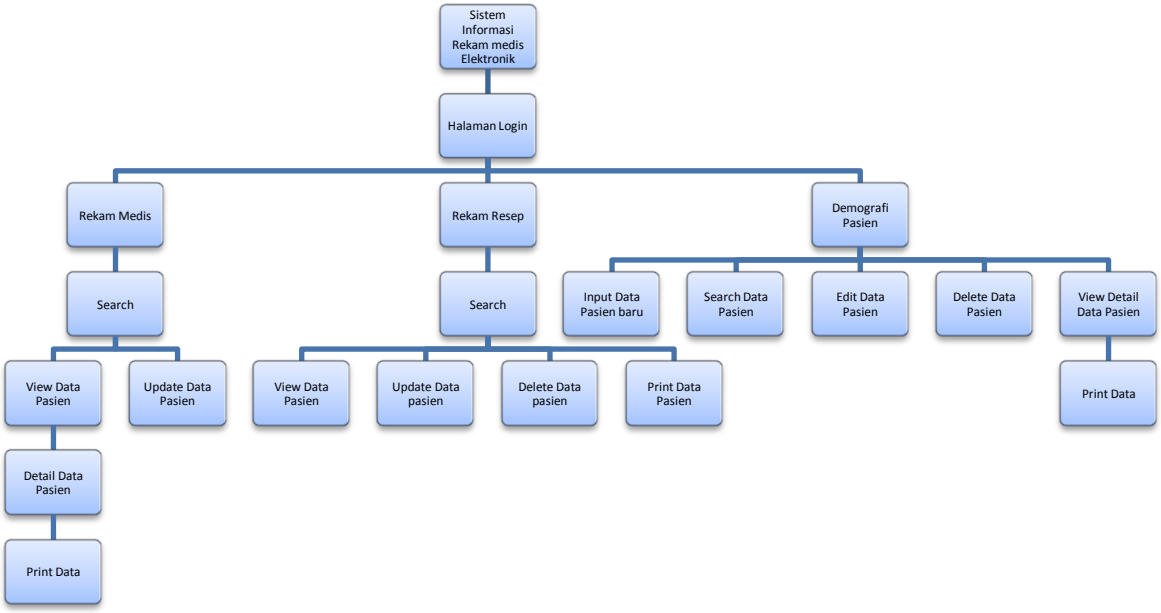
Gambar 4.15 Deployment Diagram Sistem Rekam Medis

a. Perancangan Antar Muka

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai struktur menu, perancangan input output, yang akan digunakan pada sistem informasi rekam medis elektronik Poliklinik PT Len Industri (Persero).

4.2.1 Struktur Menu

Struktur menu digunakan untuk memudahkan pemakai dan juga sebagai petunjuk dalam mengoperasikan sistem informasi rekam medis ini, agar pengguna tidak mengalami kebingungan dalam memilih menu-menu yang disediakan. Menu- Menu tersebut akan berbeda sesuai dengan hak akses yang dimiliki oleh pengguna.



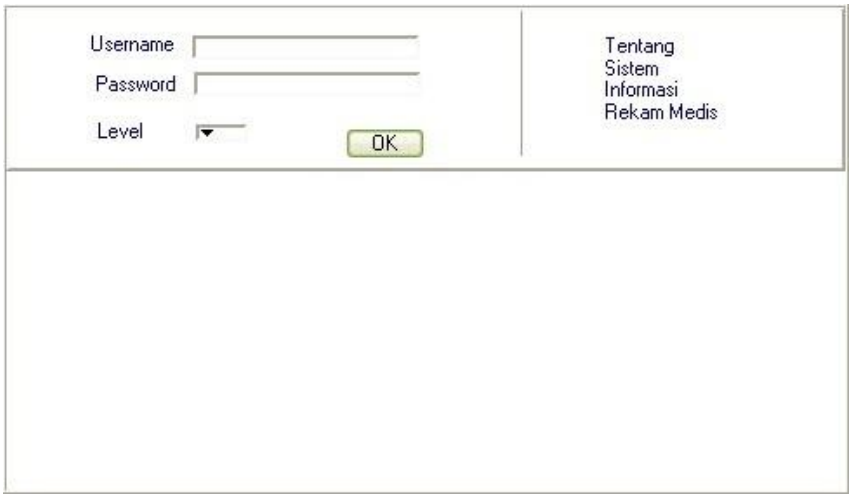
Gambar 4.16 Struktur Menu Sistem Rekam Medis

4.2.2. Perancangan Input

Rancangan tampilan ini dipergunakan ini akan ditampilkan kepada user yang memeliki kebutuhan untuk menggunakna aplikasi. Bagi yang memiliki kebutuhan atau akan menggunakan aplikasi haruslah terlebih dahulu melalui proses login.

1) Rancangan Tampilan Login

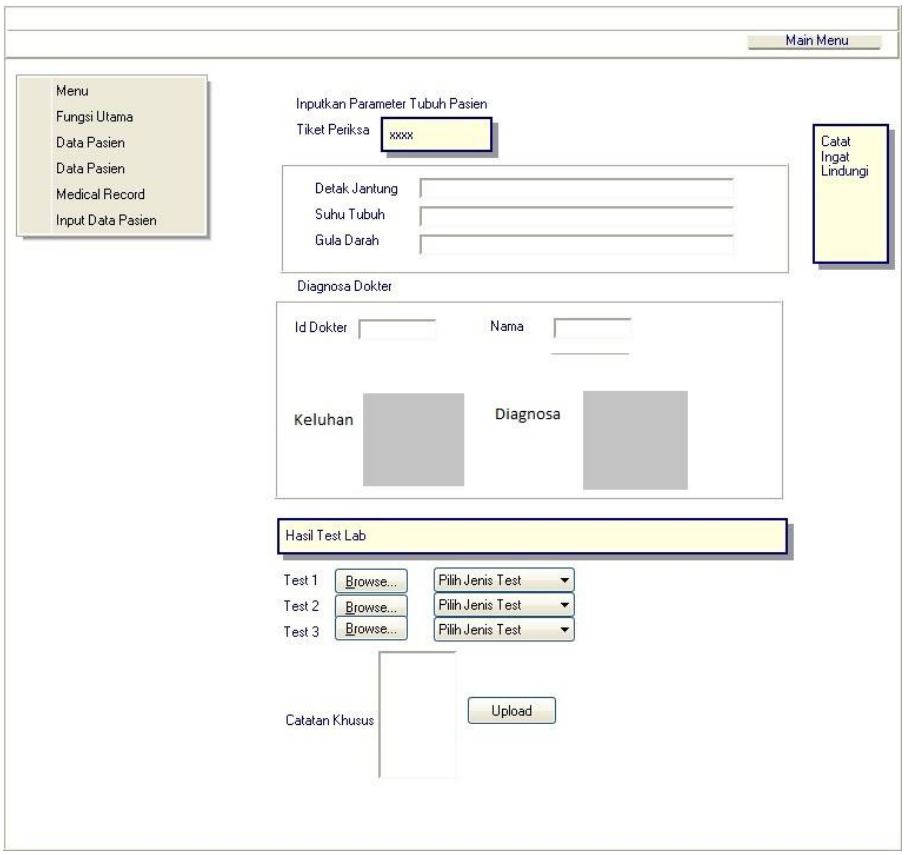
Perancangan form isian ini sebagai proses login dari pengguna untuk bisa menggunakan fungsi fungsi yang telah disiapkan sesuai dengan kebutuhannya. Username,Password dan level merupakan data yang harus diinputkan oleh pengguna.



Gambar 4.17 Rancangan Tampilan Login

2) Rancangan Input Rekam Medis

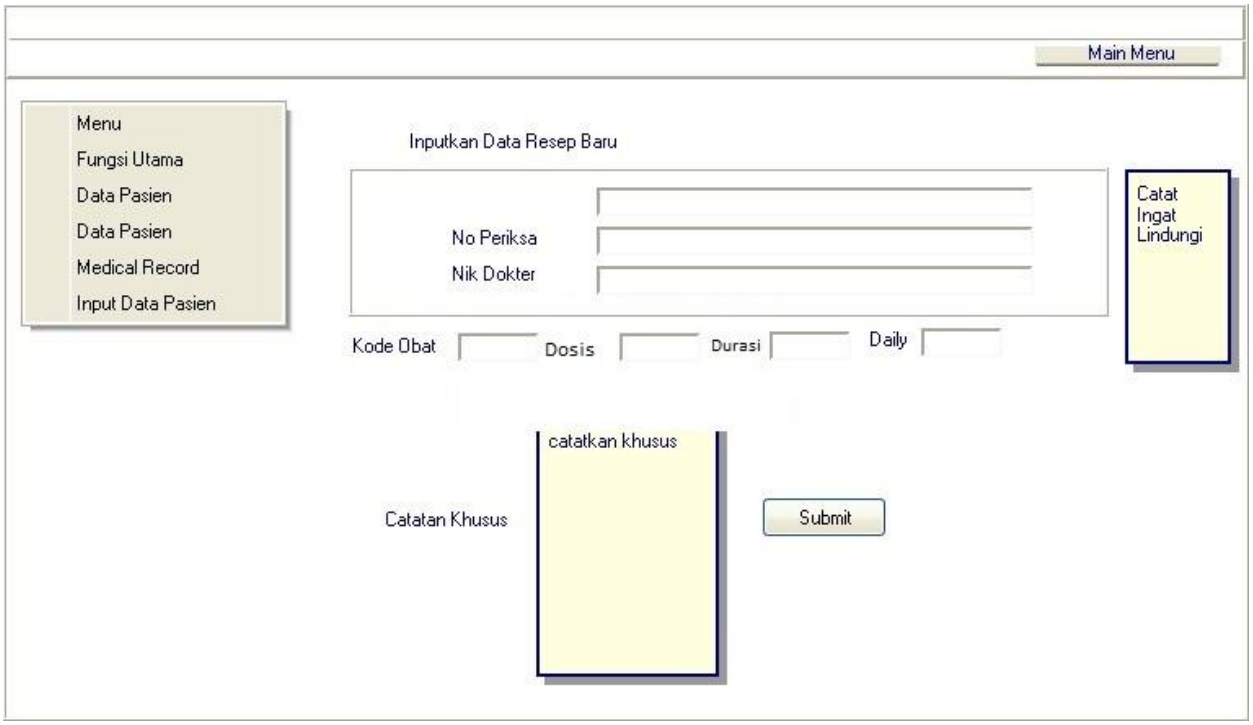
Perancangan form isian ini rekam medis ini berfungsi untik menginputkan, menyimpan semua data- data rekam medis pasien dan diagnosa dokter.



Gambar 4.18 Rancangan Tampilan Input Rekam Medis

3) Rancangan Input Rekam Resep

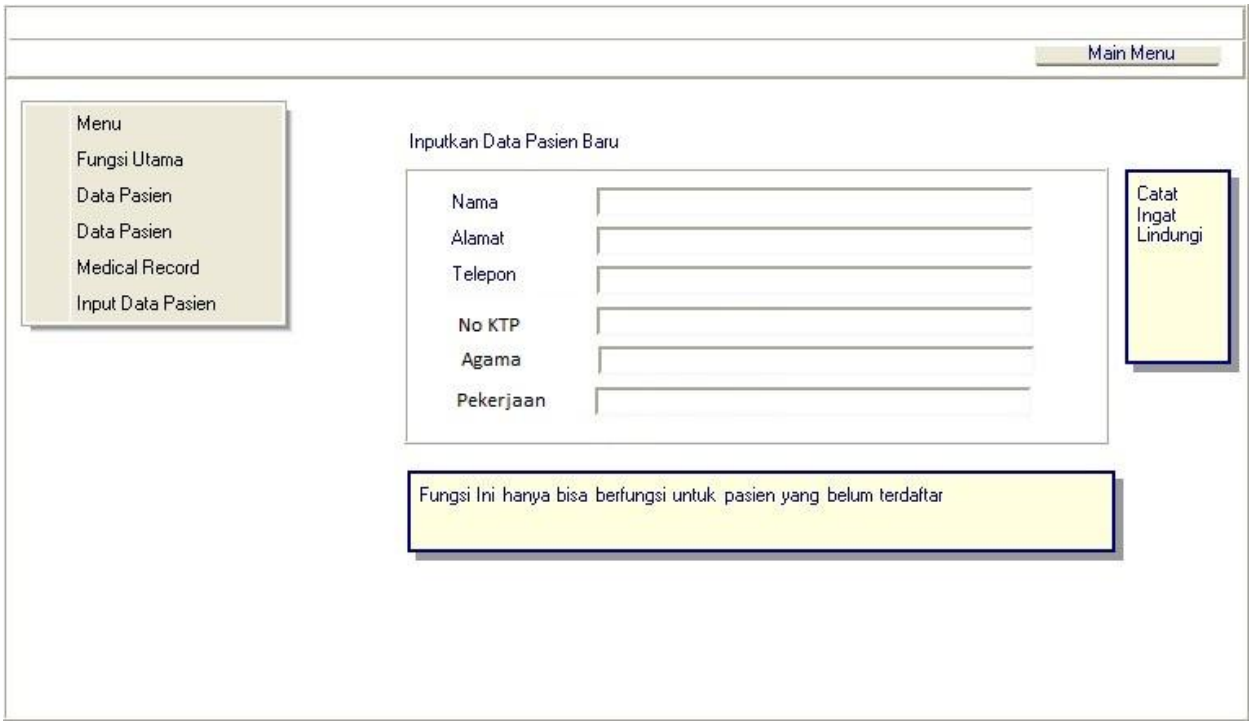
Perancangan form isian ini rekam resep ini berfungsi untik menginputkan, menyimpan semua data- data resep ya diberikan oleh dokter.



Gambar 4.19 Rancangan Tampilan Input Rekam Resep

4) Rancangan Input Registrasi Pasien

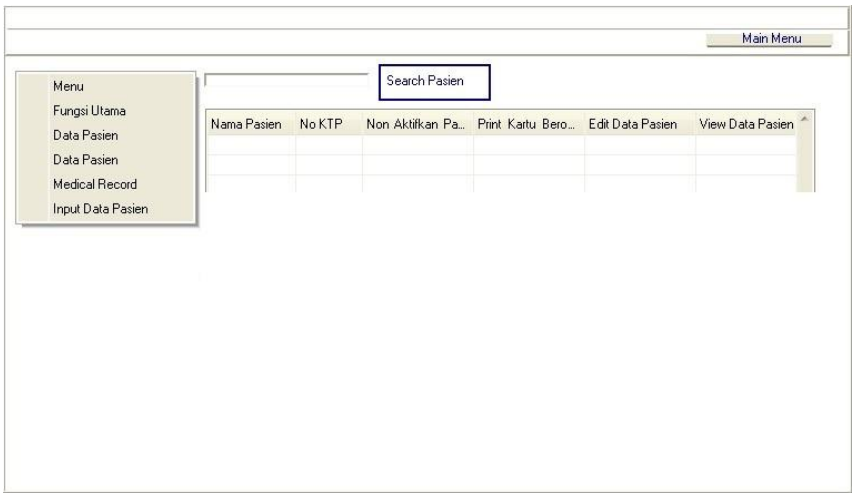
Perancangan form isian ini registrasi pasien ini berfungsi untik menginputkan, menyimpan semua data- data calon pasien baru.



Gambar 4.20 Rancangan Tampilan Input Registrasi Pasien

5) Rancangan Input Search Data Pasien

Perancangan form isian ini search data pasien ini berfungsi untuk mencari data pasien.



Gambar 4.21 Rancangan Search Data Pasien

4.2.3.Perancangan Output

Rancangan output merupakan hasil dari sistem informasi yan dibuat setelah dilakukan proses pengolahan data. Hasil dari inputan yang diberikan sebelumnnya terlihat dari hasil keluaran. Dalam rancangan output ini, sistem informasi memanfaatkan data data yang telah disimpan ke dalam database.

1) Laporan Kartu Berobat Pasien

Laporan kartu berobat pasien adalah kartu yang dibuat untuk diberika kepada pasien sebagai tanda pasien tersebut berobat dipoliklinik PT Len Industri (Persero)



Gambar 4.22 Rancangan Laporan Kartu Berobat Pasien

2) Laporan Rekam Medis Pasien

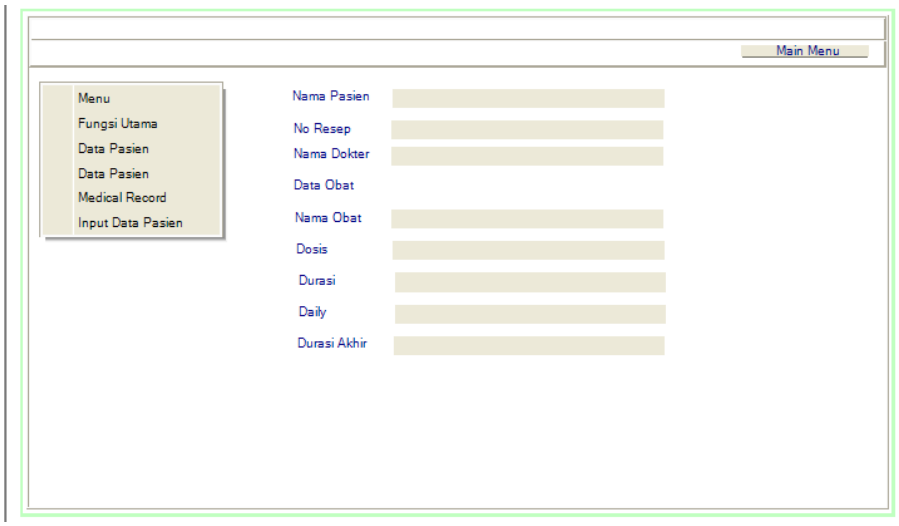
Laporan kartu rekam medis pasien adalah laporan setelah pasien tersebut melalui tahap pemeriksaan di dipoliklinik PT Len Industri (Persero)



Gambar 4.23 Rancangan Laporan Rekam Medis Pasien

3) Laporan Rekam Resep Pasien

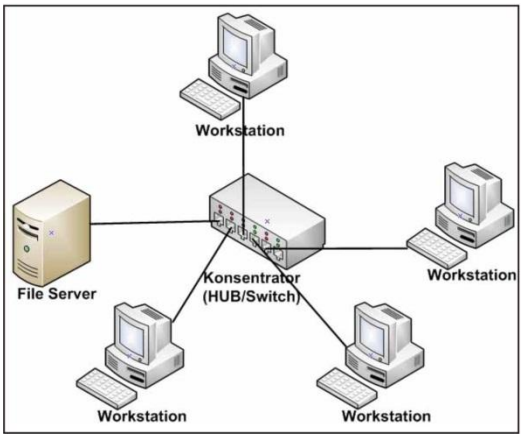
Laporan kartu rekam medis pasien adalah laporan semua resep yang diberikan oleh dokter kepada pasien dipoliklinik PT Len Industri (Persero)



Gambar 4.24 Rancangan Laporan Resep Pasien

4.3 Perancangan Arsitektur Jaringan

Arsitektur jaringan adalah gambaran fisik mengenai system yang akan di implementasikan pada computer yang terhubung kedalam sebuah jaringan. Dalam menyusun hubungan natra computer dalam sebuah jaringan maka kita akan menggunakan topologi. Topologi merupakan hubungan geometris didalam jaringan Topologi jaringan yang akan digunakan adalah topolagi jaringan bintang.



Gambar 4.25 Arsitektur Jaringan

4.4 Implementasi

Implementasi adalah proses penerapan rancangan program yang telah dilakukan pada bab sebelumnnya atau fungsi akhir dari aplikasi dalam menjalankan proses nya, hasil dari tahapan implementasi ini adalah suatu sistem pengolahan data yang sudah dapat berjalan dengan baik. Dengan demikian dapat diketahui apakah perangkat lunak ini dapat menhasilkan sistem informasi sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Implementasi pengembangan sistem informasi ini dilakukan dengan bahasa pemograman php dan menggunakan database MySQL sebagai basis data.

4.4.1.Batasan Implementasi

Dalam melakukan implementasi perangkat lunak, batasan sebagai pengendalian aplikasi inia da beberapa hal yang perlu dibatasi dalam implementasi ini yaitu :

1. Perangkat lunak yang digunakan dalam pengimplementasian basis data ini adalah MySQl yang telah tekompilasi kedalam sebuah perangkat lunak open source yaitu xampp
2. Aplikasi ini tidak membahas mengenai manajemen user
3. Aplikasi ini tidak membahas mengenai manajemen pengelolaan data obat.

4.4.2 Implementasi Perangkat Lunak

Perangkat lunak digunakan untuk mendukung sistem operasi dan database. Perangkat lunak yang dibutuhkan oleh komputer server maupun komputer client kebutuhan perangkat lunak yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Komputer Server

Komputer server adalah komputer yang mempunyai kemampuan yang sama seperti komputer client hanya saja aplikasi database disimpan di komputer server ini. Software yang dibutuhkan antara lain.

a. Sistem Operasi Windows XP SP 2
b. Apache Firend XAMPP 2.5
c. Notepad ++
d. MySQL
e. Browser (Mozzila, Chrome)

1. Komputer Client

Komputer client adlah komputer yang digunakan pengguna untuk mengakses aplikasi. Software yang dibutuhan oleh komputer client adalah.

a. Browser
b. Xampp

4.4.3 Implementasi Perangkat Keras

Untuk dapat menjalankan aplikasi yang dirancang maka dibutuhkan suatu perangkat keras sebagai penunjangnya. Adapun perangkat kebutuhan perangkat keras yang dibutuhkan adalah

1. Komputer Server

a. Prosessor minimal pentium 4
b. Menggunakan ram minima 512 mb
c. Harddisk 40gb
d. Keyboard monitor dan mouse

2. Client

a. Prosessor minimal pentium 4

b. Menggunakan ram minimal 512 mb

c. Harddisk 40gb

d. Keyboard monitor dan mouse

4.4.4 Implementasi Basis Data

Implementasi basis data digunakan dengan menggunakan bahasa SQl, dimana aplikasi yang digunakan adalah MySQl, implementasi basis datanya dalam bahasa SQL, adalah sebagai berikut :

```
--
-- Basis data: `medical`
--
-- --------------------------------------------------------
--
-- Struktur dari tabel `catatankhususmedicalrecord`
--
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `catatankhususmedicalrecord` (
  `idcatkhus` varchar(25) NOT NULL,
  `catatakhusus` varchar(500) NOT NULL
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;
-- --------------------------------------------------------
```

```
--
-- Struktur dari tabel `catatankhususreceiptrecord`
--
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `catatankhususreceiptrecord` (
  `idreceipt` varchar(25) NOT NULL,
  `catatankhusust` varchar(500) NOT NULL
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;


-- --------------------------------------------------------
--
-- Struktur dari tabel `database_resep`
--
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `database_resep` (
  `no_resep` varchar(20) NOT NULL,
  `no_periksa` varchar(20) NOT NULL,
  `nik_dokter` varchar(20) NOT NULL,
  `id_pasien` varchar(20) NOT NULL,
  `statuta` int(1) NOT NULL,
  `timeline` datetime NOT NULL,
  `durasiakhir` date NOT NULL,
  UNIQUE KEY `no_resep` (`no_resep`)
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;
```

```
-- --------------------------------------------------------

-- --------------------------------------------------------

--

-- Struktur dari tabel `record_dokter`

--

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `record_dokter` (

  `id_dokter` varchar(20) NOT NULL,

  `nama_dokter` varchar(20) NOT NULL,

  `statuta` int(1) NOT NULL,

  `password` varchar(50) NOT NULL

) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;


-- --------------------------------------------------------

--

-- Struktur dari tabel `record_obat`

--

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `record_obat` (

  `kode_obat` varchar(4) NOT NULL,

  `nama_obat` varchar(20) NOT NULL,

  `bentuk` int(1) NOT NULL,

  `kegunaan` text NOT NULL,

  `statuta` int(1) NOT NULL,

  `timeline` varchar(20) NOT NULL
```

```
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;

-- --------------------------------------------------------

--

-- Struktur dari tabel `record_pasien`

--

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `record_pasien` (
  `id_pasien` int(20) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `nama_pasien` varchar(30) NOT NULL,
  `alamat_pasien` varchar(30) NOT NULL,
  `no_telpn` varchar(30) NOT NULL,
  `agama` varchar(30) NOT NULL,
  `pekerjaan` varchar(30) NOT NULL,
  `statuta` int(1) NOT NULL,
  `timeline` datetime NOT NULL,
  `no_ktp` varchar(20) NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`id_pasien`),
  UNIQUE KEY `no_ktp` (`no_ktp`)
) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=7 ;

-- --------------------------------------------------------
```

```
--
-- Struktur dari tabel `tpasien_tvisit_tdokter`
--
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `tpasien_tvisit_tdokter` (
  `id` int(20) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `idpasien` varchar(20) NOT NULL,
  `idvisit` varchar(20) NOT NULL,
  `iddokter` varchar(20) NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`id`)
) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=5 ;

--
-- Struktur dari tabel `tvisit`
--
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `tvisit` (
  `idvisit` varchar(20) NOT NULL,
  `idbodyparam` varchar(20) NOT NULL,
  `idlabimage` varchar(20) NOT NULL,
  `idmedicaldiagnostic` varchar(20) NOT NULL
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;
```

```
--
-- Struktur dari tabel `tvisit_tbodyparameter`
--
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `tvisit_tbodyparameter` (
  `idparam` varchar(20) NOT NULL,
  `jantung` int(11) NOT NULL,
  `darah` int(11) NOT NULL,
  `suhu` int(11) NOT NULL
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;
-- --------------------------------------------------------
--
-- Struktur dari tabel `tvisit_tdiagnostic`
--
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `tvisit_tdiagnostic` (
  `iddiagnostic` varchar(20) NOT NULL,
  `problem` longtext NOT NULL,
  `diagnostic` longtext NOT NULL,
  `resep` varchar(20) NOT NULL,
  `pasienprogress` varchar(20) NOT NULL
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;
```

```
-- --------------------------------------------------------

--

-- Struktur dari tabel `tvisit_tlab`

--


CREATE TABLE IF NOT EXISTS `tvisit_tlab` (

  `idlab` varchar(20) NOT NULL,

  `alamatimage` varchar(20) NOT NULL,

  `jenistest` varchar(255) NOT NULL,

  `namaimage` varchar(255) NOT NULL

) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;

-- --------------------------------------------------------

--

-- Struktur dari tabel `t_record_resepxobat`

--

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `t_record_resepxobat` (

  `no_resep` varchar(20) NOT NULL,

  `kd_obat` int(5) NOT NULL,

  `dosis` varchar(100) NOT NULL,

  `durasi` int(50) NOT NULL,

  `daily` int(50) NOT NULL,

  `statuta` int(1) NOT NULL,

  `timeline` datetime NOT NULL,
```

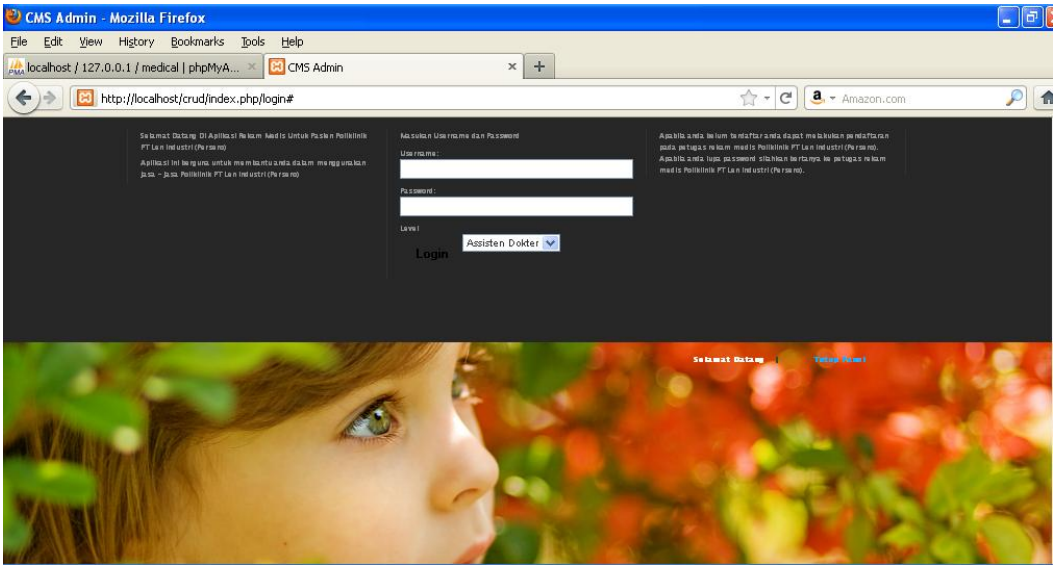
```
  `durasiakhir` date NOT NULL,
  `idtrc` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  PRIMARY KEY (`idtrc`)
) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=3 ;
--
-- Trigger `t_record_resepxobat`
--
DROP TRIGGER IF EXISTS `Durasiakhir`;
DELIMITER //
CREATE TRIGGER `Durasiakhir` BEFORE INSERT ON `t_record_resepxobat`
 FOR EACH ROW begin
Set new.durasiakhir=FROM_DAYS(TO_DAYS(DATE(new.timeline))+new.durasi);
end
//
DELIMITER ;
-- --------------------------------------------------------
--
-- Struktur dari tabel `user`
--

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `user` (
  `username` varchar(50) NOT NULL,
  `password` varchar(32) NOT NULL,
```

```
  `level` int(1) NOT NULL,
  `status` int(1) NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`username`)
) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1;
```

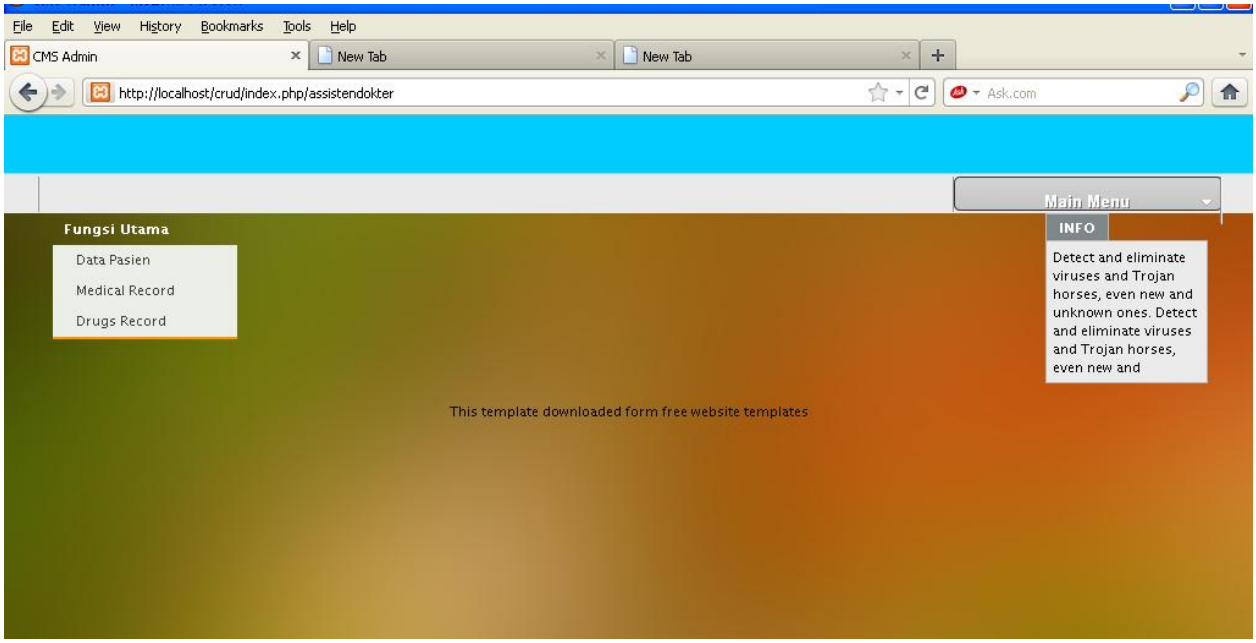
4.4.5 Implementasi Antar Muka

Implementasi antarmuka untuk perancangan aplikasi tampilan utama dan tampilan mengenai menu-menu yang akan ditampilkan didalam aplikasi sitem informasi rekam medis elektronik.



Gambar 4.26 Implementasi Antar Muka Login

Berikut implementasi antar muka system

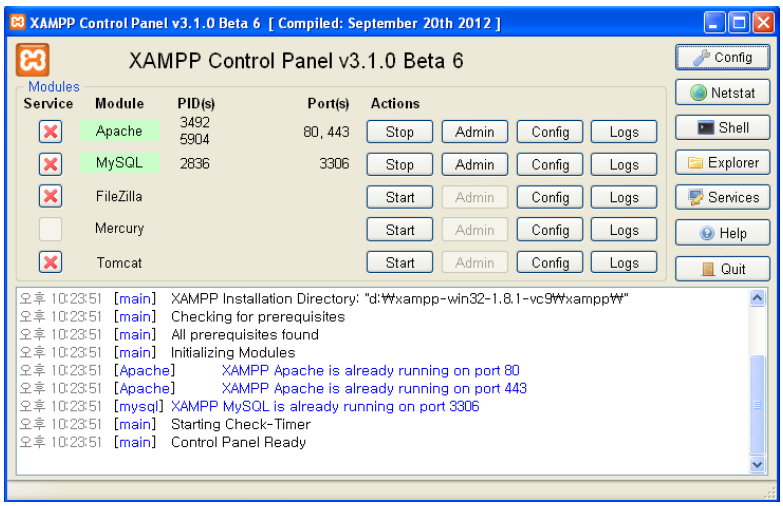


Gambar 4.27 Implementasi Antar Muka sistem

4.4.6 Implementasi Instalasi Program

Selanjutnya akan dijelaskan mengenai implementasi bagaimana cara melakukan setting awal aplikasi Xampp sebelum kita dapat menjalankan program.

1. Klik Menu start kemudian pilih ApacheFriends – Xampp Control Panel
2. Setelah di klik maka Xampp akan aktif begitu juga dengan apache dan mysql



Gambar 4.28 Xampp Control Panel

4.4.7 Penggunaan Program

Penggunaan program bertujuan untuk memberikan petunjuk mengenai tata cara menjalankan dan menggunakan program. Sistem informasi Rekam Medis oleh user. Berikut adalah pedoman cara penggunaan aplikasi Rekam Medis Elektronik di Poliklinik PT Len Industri (Persero).

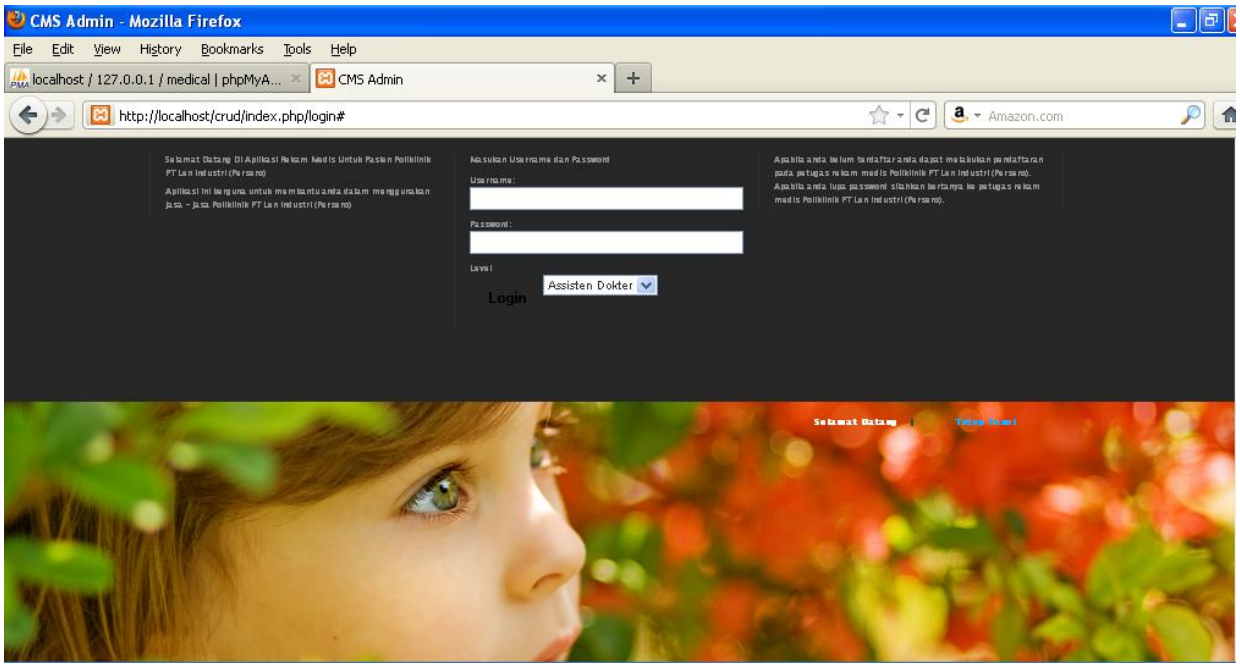
1. Halaman Login

Menu login digunakan untuk mengakses fungsi – fungsi utama yang disediakan oleh aplikasi , dimana setiap user yang masuk adalah user yang sudah didaftarkan. Username dan password bagi assisten dokter di isikan berdasarkan data yang telah diberikan sebelumnnya. Tetapi untuk pasien cukup menggunakan No KTP sebagai username dan nama sebagai password. Kemudian status yang dimiliki akan menentukan fungsi – fungsi yang nantinya bisa digunakan oleh user.



Gambar 4.29 Halaman Pertama Sistem

Login panel akan muncul apabila link login di clik oleh user

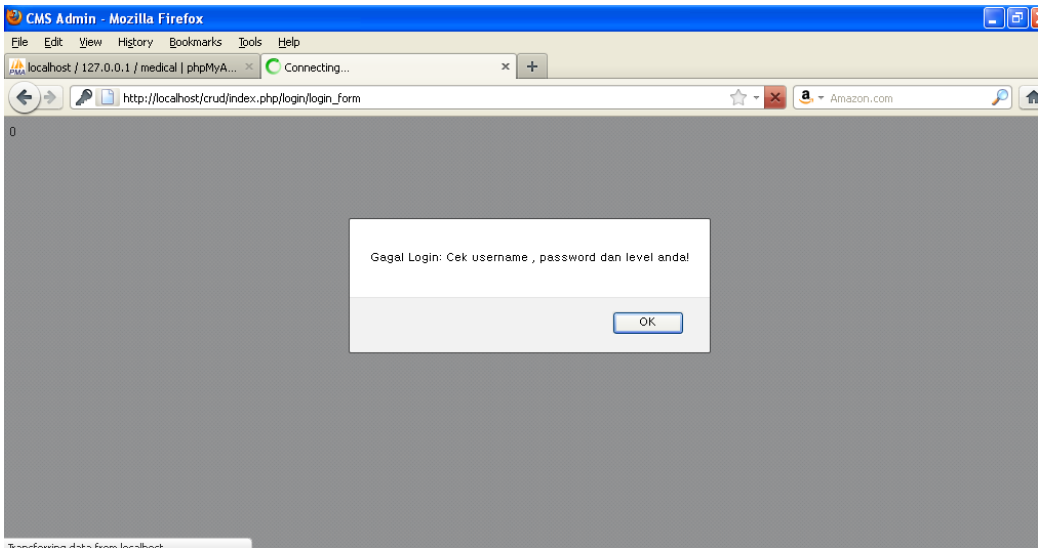


Gambar 4.30 Tampilan Login Sistem

Langkah- langkah menjalankan form login :

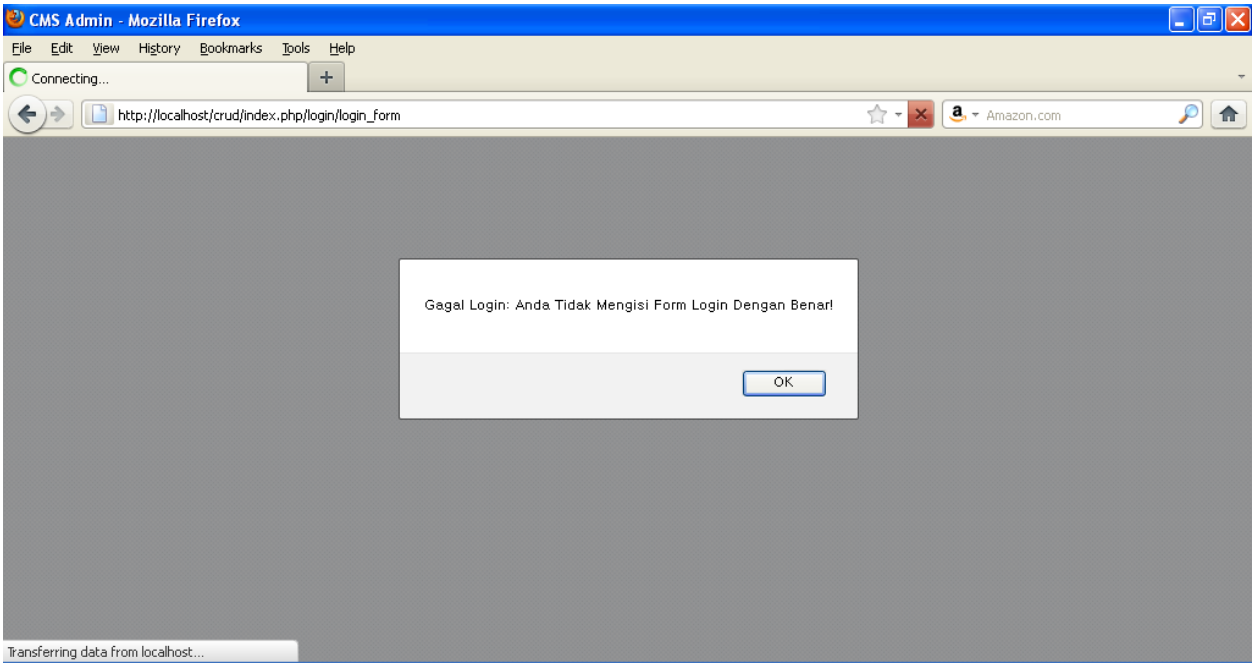
1. User memasukan username, dan password kemudia dilanjutkan dengan memilih bagian.

Jika data yang di masukan salah, maka akan tampil pesan peringatan seperti gambar di bawah.



Gambar 4.31 Tampilan Login Gagal

2. Jika username dan password tidak di isikan maka yang akan tampil adalah peringatan seperti dibawah

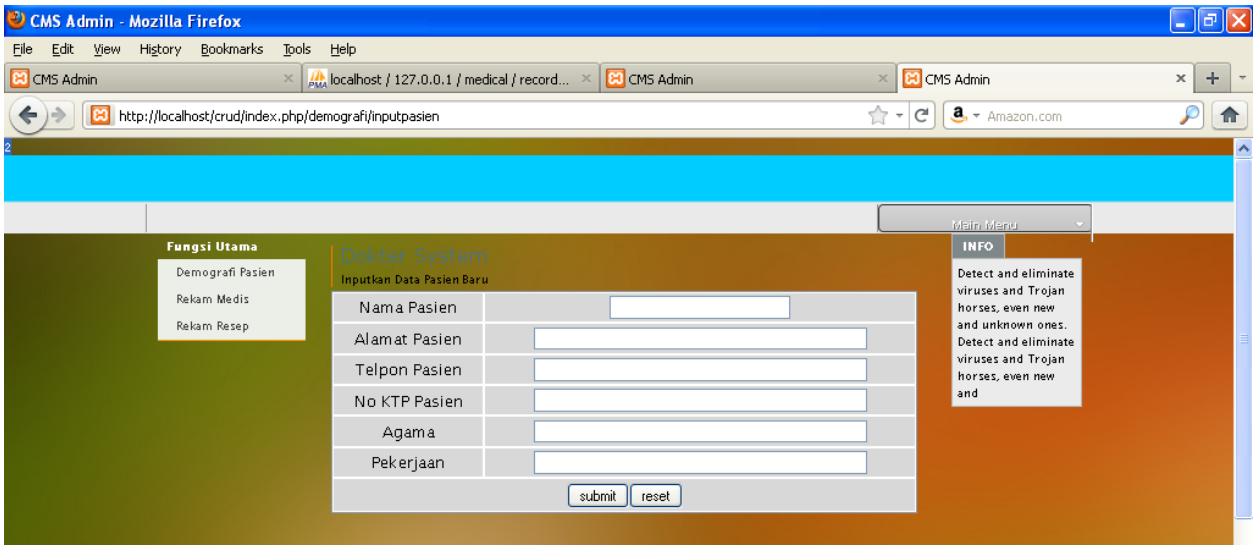


Gambar 4.32 Tampilan Login Gagal Versi dua

Dan khusus untuk user pasien yang diisikan adalah No KTP sebagai password dan juga username.Dan apabila user yang telah melakukan login hendak masuk lagi ke fungsi login. Maka user tersebut akan dikembalikan ke halaman utama sesuai fungsinya masing – masing.

3. Form Input Data Pasien

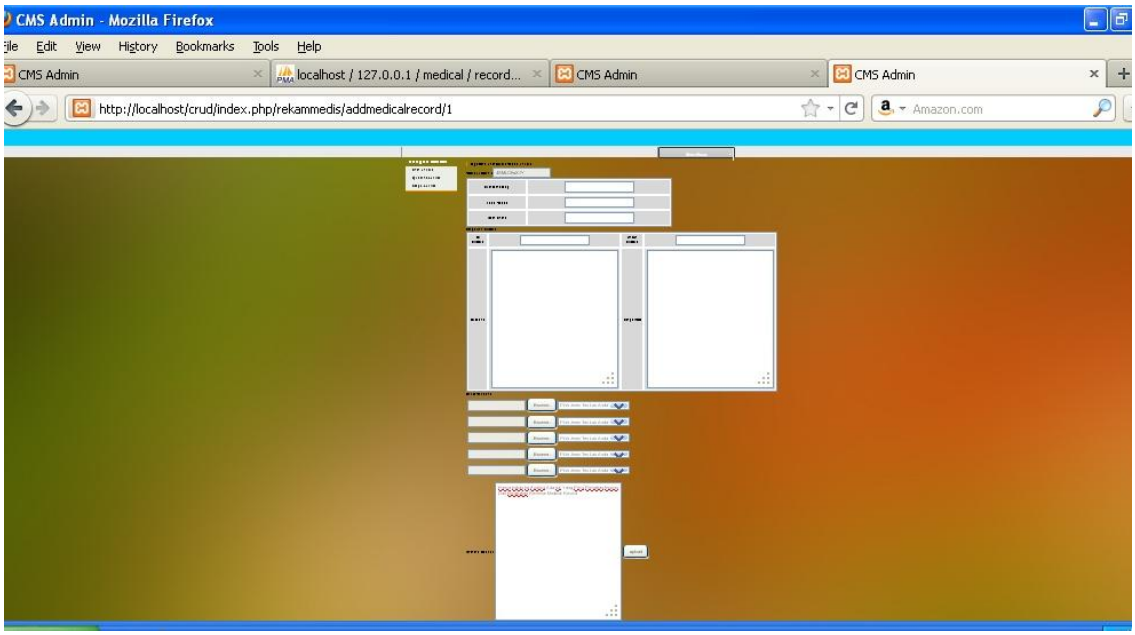
Form ini digunakan untuk menambah, mengubah dan menghapus data pasien walaupun sebenarnya pada saat penghapusan data pasien, data tersebut tidak benar-benar dihapus tetapi hanya status keaktifan datanya yang dirubah. Fungsi ini hanya dapat digunakan oleh assisten dokter sementara dokter dan pasien hanya dapat melakukan lihat data.Khusus untuk pasien hanya dapat melihat datanya sendiri.



Gambar 4.33 Tampilan Input Pasien

4. Form Input Rekam Medis

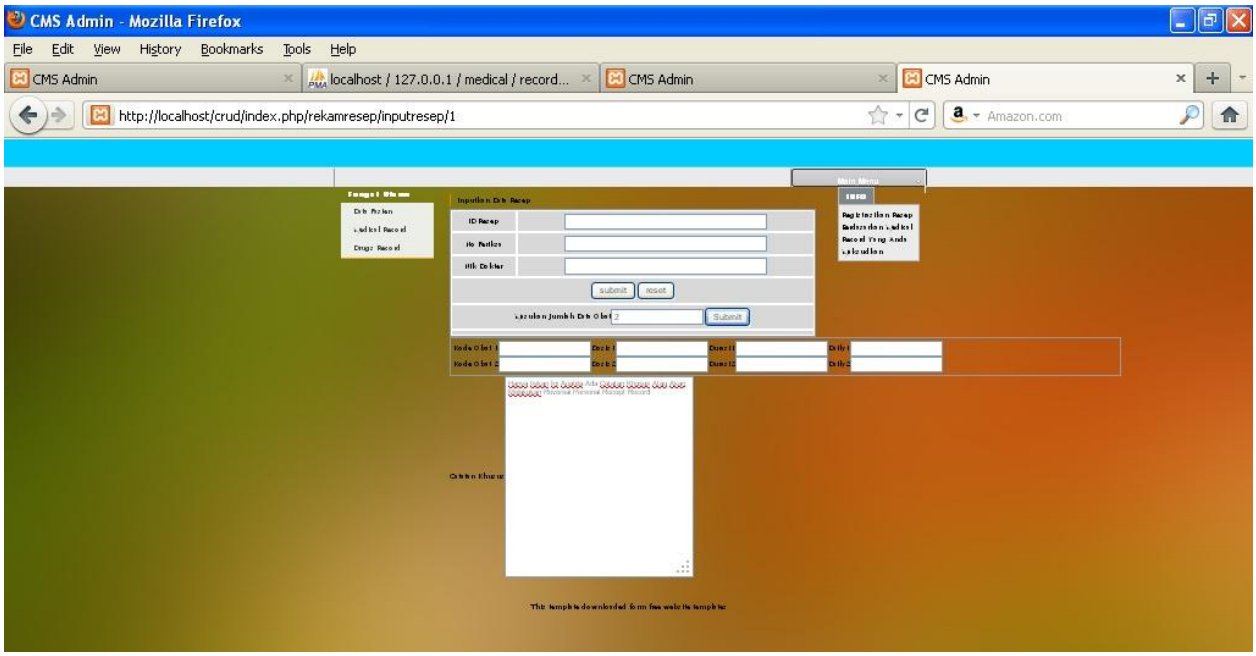
Form ini digunakan untuk menambah, mengubah dan menghapus data rekam medis walaupun sebenarnya pada saat penghapusan data rekam medis, data tersebut tidak benar-benar dihapus tetapi hanya status keaktifan datanya yang dirubah. Dalam form ini tiket periksa di generated secara otomatis. Fungsi ini hanya dapat digunakan oleh assisten dokter sementara dokter dan pasien hanya dapat melakukan lihat data. Khusus untuk pasien hanya dapat melihat datanya sendiri.



Gambar 4.34 Tampilan Input Rekam Medis

5. Form Input Rekam Resep

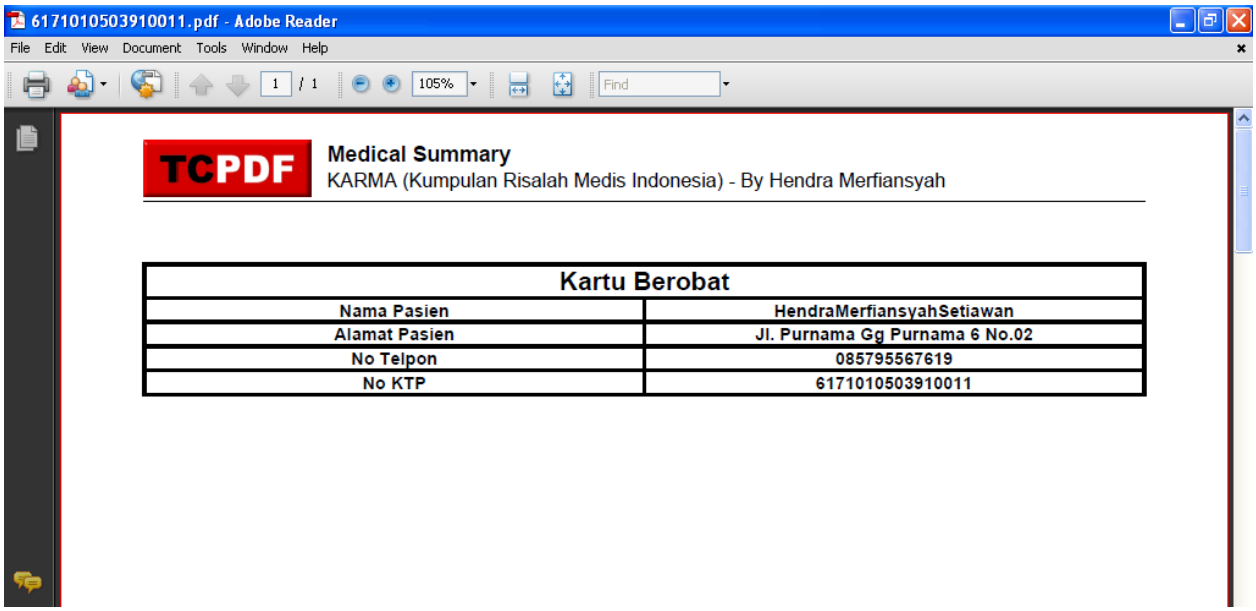
Form ini digunakan untuk menambah, mengubah dan menghapus data rekam resep walaupun sebenarnya pada saat penghapusan data rekam resep, data tersebut tidak benar-benar dihapus tetapi hanya status keaktifan datanya yang dirubah. Dalam form ini harus memiliki tiket periksa berdasarkan data rekam medis sebelumnya kalau tidak data yang dimasukan tidak akan bisa di proses oleh sistem. Fungsi ini hanya dapat digunakan oleh assisten dokter sementara dokter dan pasien hanya dapat melakukan lihat data. Khusus untuk pasien hanya dapat melihat datanya sendiri.



Gambar 4.35 Tampilan Input Rekam Resep

5 Kartu Berobat Pasien

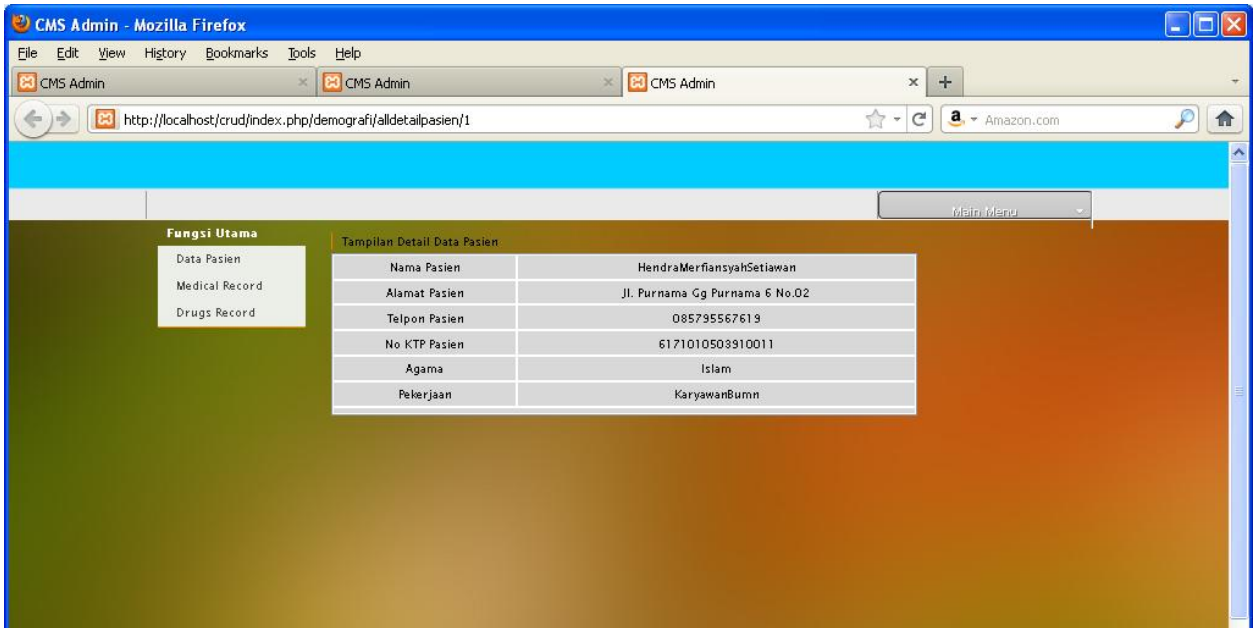
Kartu berobat pasien merupakan print out dari data pasien dan akan digunakan sebagai identifikasi untuk berobat selanjutnya.



Gambar 4.36 Tampilan Laporan Kartu Berobat

5 Laporan Detail Data Demografi Pasien

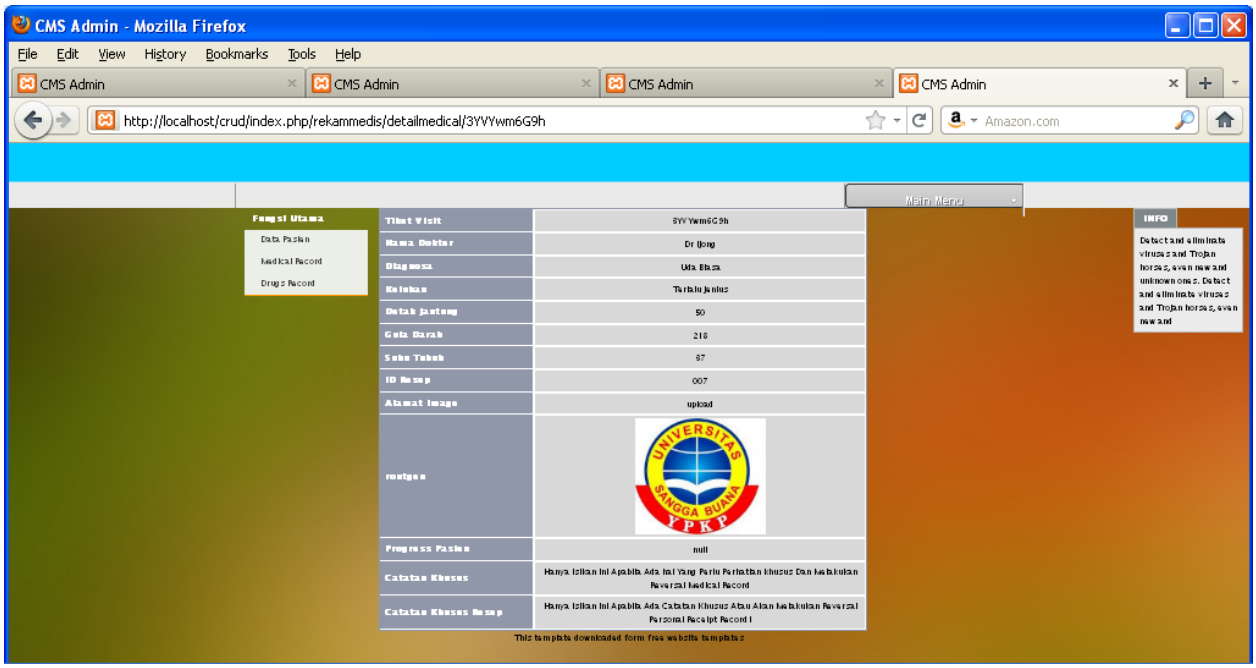
Merupakan laporan yang menginformasikan detail data demografi pasien yang sudah terdaftar di aplikasi rekam medis elektronik.



Gambar 4.37 Tampilan Detail Data Demografi

6 Laporan Rekam Medis Pasien

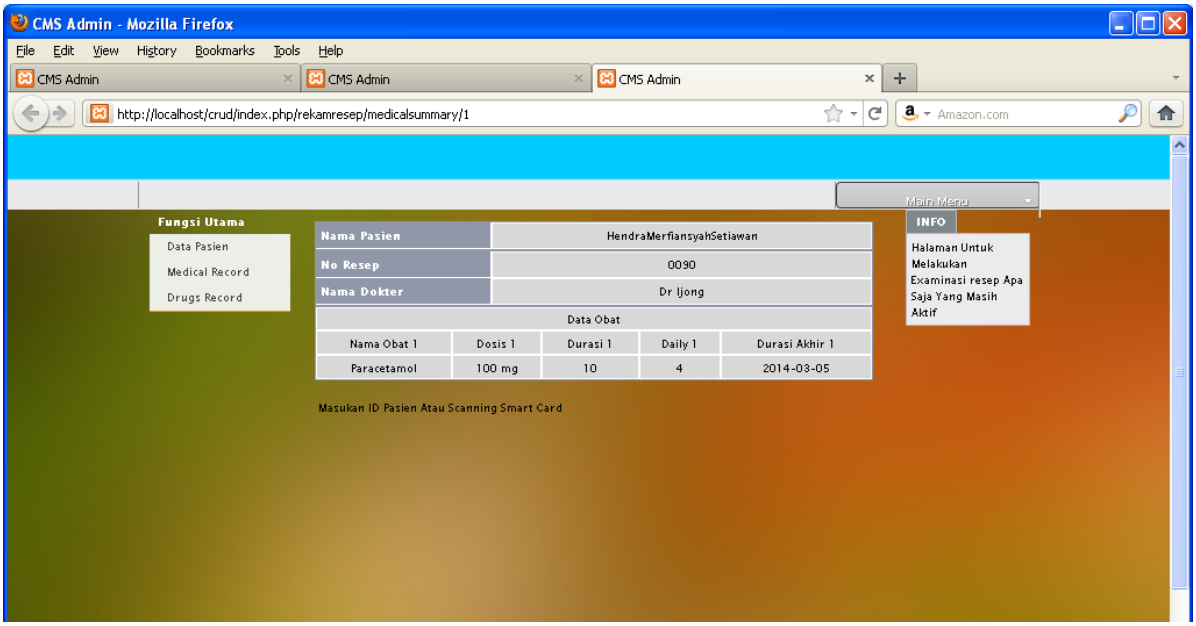
Laporan rekam medis pasien adalah laporan yang menginformasikan mengenai data rekam medis pasien sehingga dapat digunakan oleh dokter sebagai dasar untuk melakukan diagnosa.



Gambar 4.38 Tampilan Laporan Rekam Medis

7 Laporan Rekam Resep Pasien

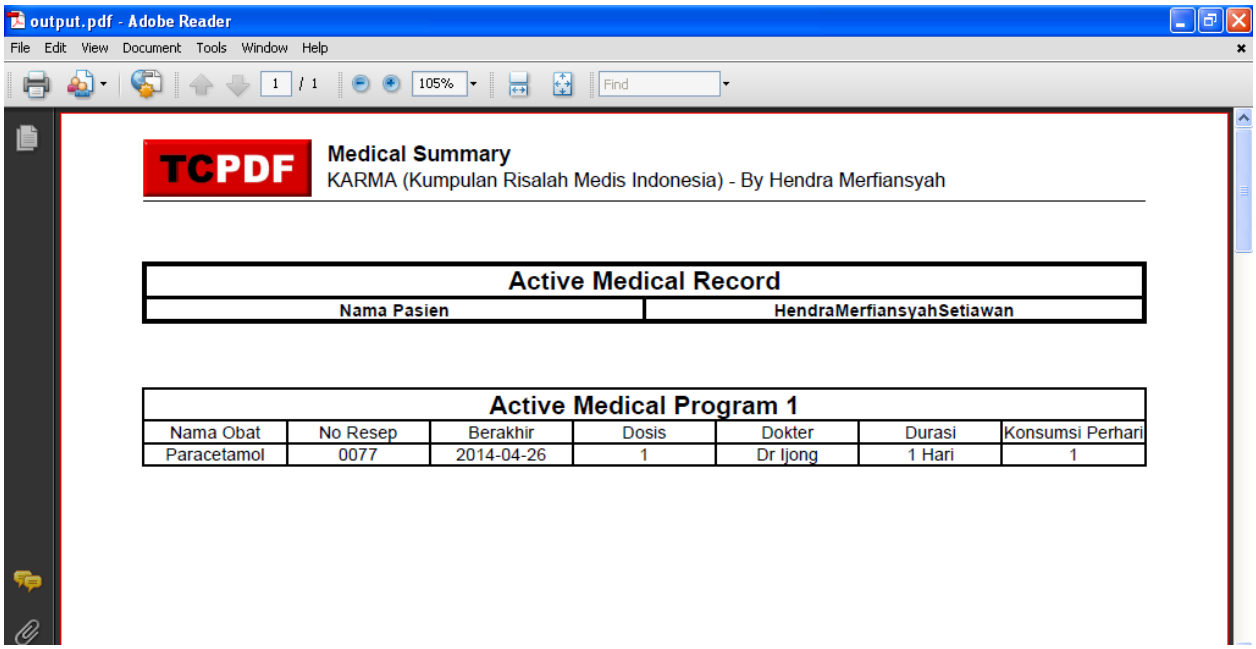
Laporan rekam resep pasien adalah laporan yang menginformasikan mengenai data resep pasien sehingga dapat digunakan oleh dokter sebagai dasar untuk melakukan diagnosa.



Gambar 4.39 Tampilan Laporan Rekam Resep

8 Laporan Rekam Resep Berjalan

Laporan rekam resep pasien adalah laporan yang menginformasikan mengenai data resep pasien yang sedang berjalan.



Gambar 4.40 Tampilan Laporan Rekam Resep Berjalan

4.5 Pengujian

Pengujian adalah tahapan penting dalam suatu proses pengembangan perangkat lunak. Pengujian dilakukan untuk memastikas kualitas dan juga mengetahui kemungkinan potensi resiko kesalahan dari perangkat lunak yang dibuat.Tujuan utama dari pengujian ini adalah untuk memastikan bahwa perangkat lunak yang dibuat memiliki kualitas yang mumpuni.Pengujian terhadap program itu sendiri yang bertujuan agar program dapat berjalan dengan baik tanpa mengalami gangguan atau error, dan memungkinkan untuk dilakukannya pengembangan sistem

secara lebih lanjut.Pengujian perangkat lunak ini menggunakan metode black box.Pengujian ini tidak sampai ke pengujian alur kerja source code dari sistem atau perangkat lunak. Berikut ini akan di jelaskan mengenai rencana pengujian input dan output aplikasi rekam medis elektronik.

4.5.1 Rencana Pengujian

Rencana pengujian yang akan dilakukan dengan menguji sistem. Pengujian program sistem informasi rekam medis elektronik ini menggunakana data uji berupa masukan dari user.Rencana pengujian selengkapnya terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.14

Rencana Pengujian Sistem Informasi

Kelas Uji	Detail Pengujian	Jenis Pengujian
Login User	Pengecekan data login user dengan memasukan nama pengguna, kata sandi dan memilih level.	Black Box
Pengujian Pada Form Registrasi Pasien	Proses pengisian pada data registrasi pasien pada form registrasi pasien hingga mencapai proses simpan.	Black Box
Pengujian Pada Form Rekam Medis	Proses pengisian pada data rekam medis	Black Box

	pasien pada form rekam medis pasien hingga mencapai proses simpan.	
Pengujian Pada Form Rekam Resep Pasien	Proses pengisian pada data rekam resep pasien pada form rekam resep pasien hingga mencapai proses simpan.	Black Box

4.5.2 Kasus dan Hasil Pengujian

Kasus dan hasil pengujian dibuat untuk mengetahui apakah Sistem Informasi Rekam Medis Elektronik di Poliklinik PT Len Industri Persero dapat berjalan dengan baik atau tidak.

1. Kelas Uji Login User

Berikut adalah tabel pengujian login akun user

Tabel 4.15

Pengujian Kelas User Login

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data Masuk	Harapan Output	Pengamatan	Kesimpulan
Username :	Dapat login	Dapat login	(v) Diterima

anna **Password : a**	masuk ke dalam halaman utama assisten dokter.	masuk ke halaman utama assisten dokter.	( ) Ditolak
Kasus Hasil Uji (Data Salah)			
Data Masuk	Harapan Output	Pengamatan	Kesimpulan
Username : random **Password : random**	Tidak dapat masuk ke fungsi aplikasi dan menampilkan pesan salah input.	Pesan salah input muncul.	(v) Diterima ( ) Ditolak

2. Kelas Uji Registrasi Pasien

Berikut adalah tabel pengujian registrasi pasien

Tabel 4.16

Pengujian Kelas Registrasi Pasien

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data Masuk	Harapan Output	Pengamatan	Kesimpulan

Isi Data Pasien	Data masuk ke form isian data pasien	Pengisian data pasien sesuai dengan yang diharapkan.	(v) Diterima ( ) Ditolak
Klik Tombol Simpan	Data pasien tersimpan ke dalam database	Tombol simpan sesuai dengan yang diharapkan	(v) Diterima ( ) Ditolak
Kasus Hasil Uji (Data Salah)			
Data Masuk	Harapan Output	Pengamatan	Kesimpulan
Isi data pasien	Tidak dapat menyimpandata paseien dan menampilkan pesan kesalahan	Tidak dapat melanjutkan proses registrasi pasien	(v) Diterima ( ) Ditolak

3. Kelas Uji Rekam Medis Elektronik

Berikut adalah tabel pengujian rekam medis

Tabel 4.17

Pengujian Kelas Rekam Medis Elektronik

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data Masuk	Harapan	Pengamatan	Kesimpulan

	Output		
Isi Data Rekam Medis	Data masuk ke form isian data rekam medis	Pengisian data rekam medis sesuai dengan yang diharapkan.	(v) Diterima ( ) Ditolak
Klik Tombol Simpan	Data rekam medis tersimpan ke dalam database	Tombol simpan sesuai dengan yang diharapkan	(v) Diterima ( ) Ditolak
Kasus Hasil Uji (Data Salah)			
Data Masuk	Harapan Output	Pengamatan	Kesimpulan
Isi data rekam medis	Tidak dapat menyimpan data rekam medis dan menampilkan pesan kesalahan	Tidak dapat melanjutkan proses registrasi prekam medis	(v) Diterima ( ) Ditolak

4. Kelas Uji Rekam Resep Elektronik

Berikut adalah tabel pengujian rekam resep

Tabel 4.18

Pengujian Kelas Rekam Resep Elektronik

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data Masuk	Harapan Output	Pengamatan	Kesimpulan
Isi Data Rekam Resep	Data masuk ke form isian data rekam resep	Pengisian data rekam resep sesuai dengan yang diharapkan.	(v) Diterima ( ) Ditolak
Klik Tombol Simpan	Data rekam resp tersimpan ke dalam database	Tombol simpan sesuai dengan yang diharapkan	(v) Diterima ( ) Ditolak
Kasus Hasil Uji (Data Salah)			
Data Masuk	Harapan Output	Pengamatan	Kesimpulan
Isi data rekam resep	Tidak dapat menyimpan data rekam resep dan menampilkan	Tidak dapat melanjutkan proses registrasi rekam resep	(v) Diterima ( ) Ditolak

	pesan kesalahan		

4.5.3 Kesimpulan Hasil Pengujian

Berdasarkan hasil pengujian dengan kasus sample uji yang telah diberikan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa perangkat lunak ini dapat digunakan dengan baik, namun pada pengujian tersebut dapat dikatakan belum sempurna, karena pengujian hanya dilakukan dapa satu sisi. Dari semua yang telah dilakukan dalam pengujian ini diharapkan dpat mewakili pengujian fungsi yang lain dalam program sistem informasi rekam medis ini.